

LAPORAN PENELITIAN KOLABORATIF

**EKSISTENSI KAMPUNG MATFA INDONESIA DALAM
PERSPEKTIF SOSIOLOGI ISLAM**

PENELITI

DR. SYAHMINAN, M.AG

AHMAD REZA MANIK

AINUN MARDIAH

DIAH RAHMADANIAH S

YOLANDARI LINGGA BAYU

KETUA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA



**PRODI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Penelitian ini berjudul: **Eksistensi Kampung MATFA Indonesia Dalam Perspektif Sosiologi Islam**

Bidang penelitian : Penelitian Program Studi Sosiologi Agama

Kategori Penelitian : Penelitian Kolaboratif

Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial

Waktu Penelitian : 2019

Lokasi Penelitian : Provinsi Sumatera Utara

Dana Penelitian : Mandiri

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

The image shows a circular official stamp of the Faculty of Social Sciences, Medan State Islamic University. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN AGAMA', 'FAKULTAS ILMU SOSIAL', 'UNIVERSITAS ISLAM MEDAN', and 'REPUBLIK INDONESIA'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Prof. Dr. H. Ahmad Qorib, MA

NIP. 19580414 198703 1 002

Medan, 15 Juli 2019

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by a horizontal line and a short vertical stroke.

Dr. Syahminan, M.Ag

NIP. 19660526 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dr. Syahminan, M.Ag
NIP : 19660526 199403 1 002
NIDN : 2026056601
Unit Kerja : FIS UIN SU Medan
Jabatan : Peneliti

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Bahwa saya adalah benar-benar dosen pada Fakultas Ilmu Sosial UIN SU dan tidak sedang tugas belajar.
2. Bahwa penelitian dengan judul: **Eksistensi Kampung MATFA Indonesia Dalam Perspektif Sosiologi Islam** adalah benar-benar orisinal, bukan plagiasi serta belum/atau tidak sedang didanai oleh DIPA Direktorat Jenderal Pendidikan Islam ataupun pihak lain.

Demikianlah surat pernyataan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

Medan, 15 Juli 2019

Ketua Tim,



(Dr. Syahminan, M.Ag)

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas semua limpahan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Laporan Penelitian Kampung Majelis Taqlim Fardhu ‘Ain (Matfa) Indonesia dalam Pendekatan Studi Sosiologi Islam di Desa Telaga Said, Kecamatan Sei Lelan, Kabupaten Langkat.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan laporan penelitian ini:

1. Rektor UIN Sumatera Utara, Bapak Prof. Dr. KH. Saidurahman, M.Ag
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumut, Bapak Prof Dr. Ahmad Qorib, MA
3. Ketua Program Studi Sosiologi Agama FIS UIN Sumut, Dr. Irwansyah, M. Ag dan Sekretaris, Faisal Riza, MA
4. Mahasiswa Program studi Sosiologi Agama yang sudah berpartisipasi dalam penelitian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa

Harapan peneliti semoga laporan penelitian ini yang telah tersusun dapat bermanfaat sebagai salah satu rujukan maupun pedoman bagi para pembaca, menambah wawasan serta pengalaman, sehingga nantinya saya dapat memperbaiki bentuk ataupun isi laporan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Sebagai peneliti, kami mengakui bahwasanya masih banyak kekurangan yang terkandung di dalamnya. Oleh sebab itu, dengan penuh kerendahan hati saya berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran demi lebih memperbaiki laporan penelitian ini. Terima Kasih.

Medan 15 Juli 2019

Ketua Peneliti

Dr. Syahminan, M.Ag
NIP : 196605261994031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	1
1.2 Sejarah Berdirinya Kampung Marfa	3
1.3 Filosofis Naga dan Ular Cobra	4
1.4 Konsep Rumsh “Barak” Jamaah	5
1.5 <i>Lifw Story</i> Jamaah Matfa Indonesia	7
1.5.1 Pak Mamek.....	7
1.5.2. Bu Siti Sarah (Bu Tety)	7
1.5.3 Bu Ajar	9
1.5.4 Bapak Ruspan.....	9
1.5.5 Ibu Citra.....	10
BAB II RELASI PEMIMPIN SPIRITUAL JEMAAH	
2.1 Kepemimpinan YM Tuan Imam Hanafi.....	12
2.2 Sembilan Persyaratan	14
2.3 Lima Kewajiban	15
2.4 Lima Larangan.....	15
2.5 Konsepsi Kampung Kasih Sayang	16
2.6 Persoalan dan Mekanisme Penyelesaian Konflik.....	17
2.7 Sosok Terdekat Tuan Imam	
BAB III PERKEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM KAMPUNG	
3.1 Baitul Maal	19

3.2 Ideologi dan Religiusitas	24
3.2.1 Ideologi.....	24
3.2.2 Religiusitas	25

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan.....	27
4.2 Saran.....	28

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
1	Naga dan Ular Cobra depan surau	5
2	Rumah “Barak” Jamaah	6
3	Rumah “Barak” Jamaah	6
4	Rumah “Barak” Jamaah	6
5	Rumah “Barak” Jamaah	6
6	Tampak dalam rumah “Barak” jamaah	6
7	Tampak dalam rumah “Barak” jamaah	6
8	Dengan Bu Tety (kakak Tuan Imam)	7
9	Saat Berkumpul di Surau	12
10	Anak pertama Tuan Imam yang di panggil Tuan Muda	18
11	Di depan Baitul Maal	19

BAB I

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Keberangkatan peneliti dari UIN SU dimulai pukul 15:15 WIB. Dengan mengendarai bus UIN SU dan mobil yang di bawa oleh dosen yaitu pak Rholand. Awalnya penliti di bus UIN SU bersama teman yang lainnya tetapi karena ada teman yang tidak dapat bangku penliti dan Doni terpaksa pindah ke mobil pak Rholand agar teman yang lainnya nyaman dalam perjalanan. Di jalan tol Helvetia penliti dan Doni pindah ke mobil pak Rholand. Peneliti, Egiarti dan Doni yang berada di mobil pak Rholand dikarenakan tidak kedapatan bangku di bus UIN SU.

Dikarenakan asyik menikmati perjalanan kami jam 17:47 WIB baru melakukan sholat Ashar di sebuah masjid (peneliti lupa nama masjidnya). Sampainya di masjid tersebut peneliti dan Egiarti langsung mencari kamar mandi untuk buang air kecil dan berwudhu untuk melakukan sholat Ashar. Yang sholat di masjid itu rombongan yang di mobil pak Rholand (peneliti, Egiarti, Doni, pak Rholand, dan bu Indah) sementara rombongan yang berada di bus UIN SU sudah berhenti terlebih dahulu di masjid yang sudah kami lewati.

Awal sebelum berangkat peneliti kira tidak ada jalan rusak yang akan kami lewati ternyata begitu lewat masjid Azizi (masuk ke simpang) kami sudah bertemu dengan jalan yang rusak. Perjalanan yang lumayan melelahkan, jalan yang rusak tidak menghalangi semangat kami untuk pergi ke sana. Di pertengahan jalan ketika mau masuk ke desa itu pun peneliti menjumpai ada sebuah pabrik yang bangunan serta lahannya cukup luas (tapi peneliti tidak tau itu pabrik apa). Mobil terus berjalan, saya melewati sebuah gereja yang bernama Gereja Batak Karo Protestan (GBKP).

Alhamdulillah, tepat jam 18:49 WIB kami sampai di kampung Matfa. Kami disambut oleh bang Kholiq dan bg Sholeh. Ketika mau masuk di sebelah kiri kami terdapat rumah makan milik kampung Matfa dan sebelah kanan kami ada bengkel handphone serta di sampingnya terdapat toko kue milik kampung Matfa. Sambutan hangat dari bg Kholiq dan bg Sholeh untuk kami membuat peneliti yang awalnya ragu dan canggung untuk masuk ke kampung itu menjadi tidak ragu dan tidak canggung lagi. Kami diarahkan dengan bg Kholiq untuk langsung memarkirkan mobil ke dekat masjid.

Di dekat masjid tepatnya di depan surau kak Cici (istri bg Kholiq) dengan kak Indah (istri bg Sani) pun sudah menyambut kami. Kami bersalaman kepada mereka (warga kampung Matfa) yang ada di sekitar kami.

Tepat pada jam 18:59 WIB kami sampai di masjid dan bersiap-siap untuk mengambil wudhu dan melakukan sholat Magrib. Pada pukul 19:20 selesai sholat dan kami dihidangkan makan malam di rumah panggung yang di sana disebut dengan surau. Saat makan malam peneliti berada di sebelah kak Cici, karena terbiasa kalau yang lebih tua dipersilahkan duluan untuk mengambil nasi dan lauknya. Akan tetapi, kak Cici mempersilahkan kami terlebih dahulu yang mengambil nasi dan lauknya. Peneliti tetap juga tidak dan kak Cici berkata “di sini kalau ada tamu, tamu duluan yang dipersilahkan untuk mengambil, kalau tamu sudah selesai baru kami”.

Begitu kami selesai makan anak muda datang membawa baskom besar untuk membereskan piring, gelas, dan lainnya. Sempat ada rasa segan karena yang membereskan tidak perempuan tetapi laki-laki. Peneliti sempat menanyakan itu dengan kak Cici yang kebetulan berada di samping peneliti dan kak cici bilang kalau anak muda, anak gadis dan setiap orang yang berada di kampung itu sudah memiliki tugasnya masing-masing dan memang yang membereskan tadi itu tugasnya.

Selesai makan dan semua sudah diberesin kami diminta untuk duduk dengan rapi karena Tuan Imam (32) akan turun dan berkumpul bersama kami. Awalnya peneliti kira hanya kami saja yang berkumpul di surau itu tapi ternyata tidak, warga lainnya juga datang dan ikut berkumpul di surau itu untuk mendengarkan ceramah yang disampaikan Tuan Imam. Selang menunggu kedatangan Tuan Imam karpet digelar untuk Tuan Imam duduk, bantal untuk Tuan Imam bersandar disediakan bukan hanya itu ada juga seorang bapak yang membawa air minum, tisu untuk Tuan Imam.

Sangat penasaran bagaimana sosok seorang Tuan Imam itu. Dan akhirnya rasa penasaran hilang dengan kedatangannya Tuan Imam ke bawah. Warga yang ada semua berdiri dan berbaris untuk menunggu giliran menyalami Tuan Imam. Sempat heran dan terkejut ketika melihat cara mereka bersalaman (punggung tangan atas, samping kanan, kiri, lalu telapak tangan) dan yang lebih tua pun ikut mencium tangan Tuan Imam. Setelah kedatangan Tuan Imam dilanjutkan pembukaan oleh bg Kholiq, pembukaan dari dosen UIN SU Bapak Rholand Muary Damanik mewakili Bapak Irwansyah yang belum

bisa hadir pada malam itu karena ada urusan, dilanjutkan kata sambutan dari kosma Sosiologi Agama semester IV Ahmad Reza Manik dan dilanjutkan dengan ceramah serta tanya jawab dari mahasiswa/i Sosiologi Agama semester IV.

Peneliti lupa melihat jam berapa selesai dari acara di surau tersebut tapi berkisar jam 22:45 WIB. Dan ketika kami sudah selesai lalu yang perempuan, pak Rholand serta bu Indah menuju ke rumah bu Tety warga tetap masih lanjut di surau itu walaupun jam sudah hampir menunjukkan pukul 11 malam dan mereka pulang sekitar pukul 1 atau 2 pagi dari surau itu. Ternyata warga setiap malam begitu berkumpul dan pulang malam untuk mendengarkan ceramah dari Tuan Imam maupun untuk musyawarah apabila ada yang perlu dimusyawarahkan.

1.2 Sejarah Berdirinya Kampung Matfa Indonesia

Dahulunya Tuan Imam adalah seorang pemuda biasa. Ayah Tuan Imam dahulunya adalah seorang guru dari pengajian ilmu tarekat. Ayah Tuan Imam dahulu diberi gelar muridnya yaitu dengan gelar Tuan Guru. Pada tahun 2011 Tuan Guru meninggal dunia dengan usia 73 tahun. Murid Tuan Guru sangat banyak, bahkan perwakilan dari seluruh dunia ada, kalau di Indonesia sendiri sekitar 20 ribu jamaah dan semua itu tersebar di berbagai provinsi, kabupaten dan kota.

Pada saat Tuan Guru meninggal, sebagian murid dari Tuan Guru meminta untuk Tuan Imam agar menjadi pemimpin mereka yang baru. Pada saat itu Tuan Imam tidak langsung mau menerimanya karena mengingat Tuan Imam masih berusia 23 tahun dan baru saja wisuda. Tahun 2011 tuwan selesai pendidikan sarjana pendidikan agama islam di tanjung pura universitas PJM namanya sekolah tinggi jamaliyah mahmudiyah dan kebetulan Tuan itu jurusan pendidikan agama islam. Semakin hari semakin bertambah banyak jamaah yang meminta untuk Tuan Imam menjadi pemimpin dan Tuan Imam tidak dapat lagi menolak permintaan itu. Tuan Imam menerima permintaan itu tetapi Tuan Imam memberikan persyaratan untuk jamaah yang meminta Tuan Imam menjadi pemimpin. Tuan Imam juga mengatakan bahwasannya ada 2 pasal untuk pemimpin, pasal yang pertama: pemimpin tidak pernah salah, dan pasal yang kedua: jika pemimpin bersalah kembali ke pasal 1 (satu). Tuan Imam mengatakan jika kita menginginkan seseorang untuk menjadi seorang pemimpin maka kita tidak perlu mempermasalahkan

bagaimana pemimpin itu, kalau kita senang dengannya kita taat apa yang dilakukannya, kalau tidak ya tinggalkan.

1.3 Filosofis Naga dan Ular Cobra

Patung Naga dan Ular Cobra memiliki filosofi yang mempunyai arti bahwasannya naga dianggap sebagai keperkasaan, kekuatan, dan kebijaksanaan jadi seorang pemimpin harus perkasa, harus kuat, dan juga harus bijaksana. Seorang pemimpin itu harus kuat, perkasa, dan bijaksana. Harus bisa menjadi pemersatu, pengasih dan penyangga. Naga itu dikatakan kekuatan ada pada diri kita, jika kita tidak memiliki tenaga pasti kita tidak bisa melakukan apa-apa. Di negeri kita sendiri namanya negara kekuatan rakyat datangnya dari pada persatuan, datangnya persatuan dari kemerdekaan, kemerdekaan itu diawali persatuan. Naga itu juga termasuk dari pada tri sula, tiga itu “tri”, sula itu “kekuatan”, jadi tri sula itu tiga kekuatan jadi kekuatan hidup disini adalah persatuan dan kasih sayang.

Jadi, kalau orang sudah bersatu dan kasih sayang maka dia akan memiliki kanan kiri kebenaran. Kanan kiri kebenaran ada raja, king kobra, jadi king kobra yang kiri adalah bisa dunia, yang kanan adalah bisa akhirat jadi, semuanya bisa selamat dunia akhirat apabila mereka bersatu dengan kasih sayang.

Air yang dialirkan dari naga tersebut dianggap sebagai pemersatu, pengasih dan penyangga karena, di dalam kehidupan itu yang diutamakan. Ular Naga dan Cobra di kampung Matfa menghadap ke Timur padahal, kalau orang Cina itu tidak boleh karena, mereka menganggap itu menantang kehidupan berarti orang yang tidak mau lagi hidup didunia. Kita tidak suka dengan kehidupan di dunia tapi kita tidak bisa meninggalkan kehidupan di dunia sebelum panggilan tiba karena kita menganggap dunia ini hanya tempat persinggahan saja. Maka dari itu naga dan cobra dibuat menghadap ke Timur yang artinya menentang kehidupan di dunia yang hanya tempat persinggahan saja, akhirat yang menjadi tepat kita kekal.



Gambar 1: Naga dan Ular Cobra depan Surau

1.4 Konsep Rumah “Barak” Jemaah

Pada tanggal 28 April 2019, setelah selesai dari surau kami di ajak kak Cici dan kak Indah pergi untuk melihat bagaimana keadaan rumah “barak” jemaah di kampung Matfa. Barak di kampung itu terdiri dari barak “A” sampai barak “N”. Setiap barak terdiri dari 10 rumah. Setiap barak juga memiliki kepala barak yang bertanggung jawab di barak itu. Maksud tanggung jawab di sini misalnya, jika ada warga barak yang membutuhkan sesuatu untuk dibeli warga barak harus mengajukan kepada kepala barak terlebih dahulu lalu, kepala barak mengajukan ke baitul maal.

Barak tersebut terbuat dari atap tepas (daun rumbia) yang berdingkang gedeg (anyaman bambu) dan berlantaikan semen. Setiap rumah dilengkapi dengan kamar mandi, ruang tamu yang disatukan dengan ruang tv, dapur untuk tempat perabot dapur seperti piring, cangkir, baskom dan lainnya. Di setiap rumah jumlah kamarnya berbeda-beda. Ada yang memiliki 2 kamar, ada yang memiliki 1 kamar tergantung jumlah keluarga yang tinggal di barak itu. Tidak semua rumah memiliki televisi karena, jika warga yang sudah mampu tidak menonton televisi mereka tidak mau menggunakan televisi lagi. Sangat sederhana sekali barak yang mereka tinggali. Tapi, walaupun barak mereka sederhana rasa persaudaraan mereka berharga melebihi apapun.



Gambar 2: Rumah "Barak" Jamaah



Gambar 3: Rumah "Barak" Jamaah



Gambar 4: Rumah "Barak" Jamaah



Gambar 5: Rumah "Barak" Jamaah



**Gambar 6: Tampak dalam rumah
"Barak" Jamaah**



**Gambar 7: Tampak dalam rumah
"Barak" Jamaah**

1.5 Life Story Jemaah Matfa Indonesia

1.5.1 Pak Mamek dan Bu Atik

Pak Mamek (54) dan Bu Atik (51) seorang penjual perabot dapur seperti cangkir, piring, sendok, dan lainnya di kampung Matfa. Pak Mamek pindah ke kampung Matfa pada tahun 2012. Awalnya hanya pak Mamek yang pindah ke kampung Matfa istrinya tetap di Gebang, Langkat dikarenakan mengurus anak terakhir pak Mamek yang masih bersekolah. Anak pertama pak Mamek sudah menikah dan yang terakhir belum menikah. Anaknya tidak mau ikut pindah ke kampung itu dan saat ini masih tinggal di rumah lama pak Mamek di kampung Gebang, Langkat. Sebelum pindah ke kampung Matfa aktivitas sehari-hari pak Mamek sebagai agen lembu, agen kereta, tukang potong lembu. Dan aktivitas sehari-hari Bu Atik sebelum pindah ke kampung Matfa membuka grosir di rumahnya.

Pak Mamek pindah ke kampung Matfa karena ingin mencari kebenaran dan pak Mamek yakin bahwa kebenaran itu ada di kampung Matfa. Dengan kemauan dari diri sendiri pak Mamek pindah ke kampung ini. Pak Mamek berpikir bahwa kalau pindah ke kampung Matfa dia akan merasa nyaman dan disitulah kebenaran yang selama ini dicarinya. Awalnya hanya pak Mamek saja yang pindah. Istri dan anaknya tidak, tetapi setelah anak bungsu pak Mamek tamat sekolah istri pak Mamek ikut pindah ke kampung Matfa. Anak pak Mamek tetap tinggal di Gebang, Langkat karena pak Mamek tidak pernah memaksa siapapun untuk tentang agama. Awal pak Mamek pindah ke kampung Matfa keluarga pada menentang karena keluarga berpikir apa lagi yang dicari kan hidup mereka sudah mapan. Tapi, pak Mamek tetap konsentrasi untuk mencari kebenaran.

1.5.2 Bu Siti Sarah (Bu Tety)



Gambar 8: Dengan Bu Tety (kakak Tuan Imam)

Bu Tety atau yang memiliki nama lengkap Siti Sarah adalah kakak pertama Tuan Imam. Bu Tety awalnya memang tinggal di desa Telaga Said dan lahir di desa Telaga Said. Adik bu Tety yang tinggal di desa itu berjumlah 7 orang, yang salah satunya adalah Tuan Imam dan ketua RT desa Telaga Said. Bu Tety 10 bersaudara dan adiknya yang 2 lagi tinggal di Batam ikut suaminya. Kegiatan sehari-hari bu Tety adalah mengawasi home industri yang ada di kampung Matfa. Selain banyak cerita tentang kepribadiannya, bu Tety juga banyak bercerita tentang kepribadian Tuan Imam yang dia banyak tau dari kecil karena dialah yang mengurus adiknya dari kecil.

Bu Tety juga bercerita tentang dulu abahnya (Tuan Guru) masih hidup dia tidak setekun ini dalam menjalankan syariat Islam seperti misalnya, sholat tepat waktu. Karena dulu Tuan Guru tidak pernah memaksakan kepada anaknya tentang agama. Semenjak Tuan Imam menjadi pemimpin lah bu Tety mulai tekun dalam beribadah, kalau sudah masuk waktunya sholat dia langsung sholat. Tapi, kalau masalah tidak boleh cemburu dengan orang lain sudah diajarkan dari Tuan Guru terlebih dahulu.

Bu Tety bercerita bahwasannya Tuan Imam dulu memang anak yang baik. Di antara 10 anak Tuan Guru hanya Tuan Imam lah yang beda dari yang lain. Contohnya, kalau dulu di suruh sama orang tua gak pernah bilang nanti, langsung dikerjakan oleh Tuan Imam dan diantara 10 anak Tuan Guru ilmunya Tuan Imam sendirilah yang berbeda. Kalau dalam mendidik anak Tuan Guru tidak ada perbedaan dalam mendidiknya hanya saja ilmu dari Tuan Guru yang jatuh ke Tuan Imam. Ternyata kalau dari keluarga yang bukan saudara kandung ada juga yang tidak suka dengan Tuan Imam seperti sekarang. Mereka berpikir mengapa Tuan Imam yang memimpin bukan yang lain hanya saja mereka tetap berhubungan baik tetapi, tidak pernah saling berkunjung.

Sewaktu bu Tety menikah dengan suaminya, suaminya tidak langsung menjadi pengikut Tuan Imam. Setelah beberapa bulan mereka menikah baru suaminya bu Tety mau ikut dengan Tuan Imam. Walaupun suami bu Tety tidak mau ikut Tuan Imam dia tetap membiarkan istrinya untuk pergi ikut tausiyah di surau. Tak selang berapa lama setelah pernikahan mereka suami bu Tety menangis di teras rumah bu Tety dan menyadari bahwasannya disitulah kebenaran yang sesungguhnya dan dia bilang ke bu Tety kalau mau menjadi pengikut Tuan Imam. Suami Bu Tety, bu Tety beserta anak-anaknya berikrar dengan Tuan Imam dan semenjak itulah mereka sekeluarga menjadi

pengikur tuan Imam. Pada tahun 2016 tepatnya bulan Juni, suami bu Tety meninggal dunia dengan penyakit gula basah yang dideritanya.

1.5.3 Bu Ajar

Bu Ajar adalah seorang pembuat tempe di kampung Matfa. Bu Ajar membantu suaminya yang membuat tempe di kampung Matfa. Bu Ajar pindah ke kampung Matfa dengan suami dan anaknya. Mereka sudah 7 tahun tinggal di kampung Matfa. Bu Ajar mempunyai 4 orang anak. Sebelum pindah ke kampung Matfa kegiatan sehari-hari Bu Ajar sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dan suaminya hanya melaut. Tetapi, begitu pindah ke kampung Matfa mereka beralih profesi menjadi pembuat tempe. Memang awalnya mereka mempunyai keahlian membuat tempe maka begitu pindah ke kampung Matfa Ibu Ajar dan suaminya ditugaskan untuk membuat tempe.

Bu Ajar dan anaknya pindah ke sini karena di ajak oleh suaminya. Sebelumnya Bu Ajar sudah tau tentang kampung ini karena sering beramai-ramai datang ke kampung Matfa untuk ikut pengajian yang ada di kampung Matfa. Bu Ajar tidak jamaah Tuan Guru melainkan begitu kepemimpinan beralih ke Tuan Imam barulah bu Ajar ikut menjadi jamaah tuan Imam. Awal pindah ke kampung Matfa Bu Ajar juga sudah tau tentang sistem perekonomian yang ada di kampung Matfa jadi bu Ajar tidak heran lagi dengan sistem perekonomi yang ada.

Pada awal pindah ke kampung Matfa Bu Ajar sempat tidak dikasih izin oleh keluarganya. Tapi karena bu Ajar, suami dan anak-anaknya tetap bersikeras ingin pindah jadi keluarga juga tidak bisa melarangnya lagi. Keluarga juga tidak bisa membiayai bu Ajar dan anak-anaknya jadi keluarga tidak bisa melarang keputusan bu Ajar dan suaminya.

1.5.4 Bapak Ruspan

Bapak Ruspan berasal dari Tapak Kuda, Pangkalan Susu. Bapak Ruspan pindah ke kampung Matfa pada tahun 2012 sewaktu kampung Matfa baru dibuat. Pada awalnya pak Ruspan adalah murid dari Tuan Guru. Setelah Tuan Guru wafat pada tahun 2011 sempat terjadi kekosongan pemimpin, dan pada tahun 2012 Tuan Imam yang naik menjadi pemimpin dan setelah beberapa kali di dengar Tuan Imam berceramah rasa pak

Ruspan merasa sesuai dan sama seperti Tuan Guru. Lalu diajaklah saudara-saudara yang lain untuk hijrah bersama-sama ke kampung Matfa. Bapak Ruspan pindah ke kampung Matfa bukan karena ajakan dari siapa pun atau disuruh Tuan Imam tapi memang kemauan dari diri sendiri.

Konsep yang diberikan Tuan Imam saat ini berpegang pada Agama karena kalau tidak berpegang pada agama pasti bakalan hancur. Agama itu adalah kasih sayang maka dari itu kita harus menerapkannya kepada anak-anak kita “ujar pak Ruspan”.

1.5.5 Ibu Citra

Ibu Citra atau yang biasanya di panggil bu Cici adalah seorang alumni dari kedokteran Universitas Sumatera Utara. Bu Cici adalah istri dari pak kholiq. Bu Cici awalnya ada keinginan dan bercita-cita juga seperti pak Sani, pak Khaliq untuk memberikan suatu pengabdian kepada masyarakat yang mana, ilmu yang sudah didapatkan bu Cici ingin diberikan dalam bentuk perbuatan yang mana dilakukan kepada saudara-saudara atau dalam arti pengobatan gratis tapi, tidak menuntut imbalan jasa, dikampung matfa ini saya dapatkan itu. Bu Cici merasa mengerjakannya itu karena semua dikerjakan secara gotong royong, sama-sama merekapnya jadi bu Cici merasakan kenyamanan atas segala ilmu yang ada di kampung Matfa, tidak ada dicek sama sekali atas apa yang dididapkannya, pelajaran, pengajaran dari tuan imam, bu Cici sendiri udah jatuh cinta sama kampung ini. Seperti yang dikatakan oleh bu Cici “saya merasakan kenyamanan atas segala ilmu yang ada disini tidak ada dicek sama sekali atas apa yang dididapkannya, pelajaran, pengajaran dari tuan imam, jadi saya udah jatuh cinta sama kampung ini”.

Bu Cici awal pindah ke kampung Matfa dikarenakan ikut suaminya yang pindah ke kampung ini. Ketika pindah ke kampung ini, pihak mama bu Cici menentang untuk pindah kesini, seiring waktu akhirnya mereka menyerah, menyerah karena itu sudah menjadi pilihan bu Cici. Akan tetapi, papa bu Cici mendukung dan mensupport bu Cici pindah ke kampung Matfa, dan papa bu Cici juga seorang dokter gigi jadi, jika bu Cici mengalami kesulitan dengan pekerjaannya bu Cici selalu berkonsultasi dengan papa bu Cici.

Tidak ada penyesalan sedikit pun di dalam diri bu Cici maupun pak Khaliq. Walaupun sebelumnya tidur pakai AC, tinggal di rumah mewah begitu pindah bertolak belakang sekali keadaan dulu dengan yang sekarang. Karena mereka memang sudah menetapkan diri mereka bahwasannya ini memang perjalanan bagi mereka, karena ada satu cita-cita yang ingin mereka capai. “Kalo nyesal sih gak ada, karena kita memang sudah menetapkan diri kita ini memang perjalanan baagi kita, karena adaa satu cita-cita yang kita tuju” ujar pak Khaliq.

BAB II

RELASI PEMIMPIN SPIRITUAL DENGAN JAMAAH

2.1 Kepemimpinan YM Tuan Imam Hanafi



Gambar 9: Saat berkumpul di surau

Pada awal memimpin kampung Matfa Tuan Imam awalnya diminta oleh jamaah dari Tuan Guru untuk menggantikan Tuan Guru yang sudah wafat. Awalnya Tuan Imam menolak tapi setelah banyak pertimbangan yang Tuan Imam lakukan Tuan Imam pun menyanggupinya. Tapi Tuan Imam memberikan persyaratan apabila dia menjadi seorang pemimpin dan para jamaah pun menyanggupinya. Persyaratan itu bukan harta yang diminta oleh Tuan Imam karena menurut dia tidak perlu kali mengejar dunia yang hanya sementara dan melalaikan akhirat yang kekal abadi. Dan Tuan Imam juga bilang apabila kita menginginkan seseorang menjadi pemimpin kita harus mengikuti apa yang di bilanginya dan menjauhi apa yang dilarangnya.

Pada saat menerima permintaan dari para jamaah Tuan Imam dan para jamaah bersepakat untuk langsung membuka yang namanya Baitul Mal. Para jamaah pun mengikuti apa yang dikatakan oleh Tuan Imam karena menurut mereka apa yang dikatakan oleh Tuan Imam itu yang terbaik untuk diri mereka dan yang lainnya. Semua harta benda disatukan di Baitul Mal dan Tuan Imam membuka sektor-sektor untuk dikerjakan oleh para warga dan untuk penghasilan yang akan disetor ke Baitul Mal. Semua hasil dari sektor akan disetor dan dikelola oleh Baitul Mal.

Warga kampung Matfa memandang Tuan Imam itu sungguh mulia karena dengan umur yang segitu Tuan Imam sudah bisa memimpin yang lebih tua dari Tuan Imam. Seperti halnya kakak dari Tuan Imam yaitu bu Tety memandang Tuan Imam itu

sebagai orang yang sungguh mulia baginya. Dengan umurnya yang masih dikatakan masih muda ilmunya sudah banyak. Jadi, dia memuliakan tuan Imam karena ilmunya. Di dalam keluarga Tuan Imam ada juga yang tidak suka karena mereka beranggapan kenapa Tuan Imam yang jadi pemimpin kenapa tidak mereka. Tapi tidak dari keluarga kandung Tuan Imam melainkan saudara sepupu-sepupu Tuan Imam. Akan tetapi, sekarang mereka sudah tidak begitu lagi, mereka berubah dan sekarang sudah sering berkomunikasi dengan Tuan Imam, Bu Tety dan lainnya.

Ketika sudah memimpin kampung Matfa Tuan Imam memanggil kakak kandungnya, abang kandungnya, adik kandungnya bukan lagi dengan sebutan kakak, abang atau adik melainkan dengan memanggil ibu kalau yang perempuan dan memanggil bapak jika itu laki-laki. Bukan hanya kepada keluarganya saja Tuan Imam memanggilnya dengan sebutan ibu atau bapak melainkan dengan semua warga kampung Matfa Tuan Imam memanggilnya dengan sebutan ibu atau bapak dan jika yang masing gadis atau masih lajang Tuan Imam memanggilnya dengan sebutan adik.

Pak Mamek sendiri memandang Tuan Imam dengan pandangan bahwa dialah pemimpin pak Mamek, Tuan Imam lah orang yang bisa menyelamatkan pak Mamek dan orang yang bisa jadi panutan pak Mamek. Dengan ilmu yang dimiliki oleh Tuan Imam pak Mamek yakin bahwa Tuan Imam bisa menyelamatkannya kelak di akhirat nanti. Bukan karena manusia nya tapi karna ilmunya yang membuat kita nyaman, tenang. Jika kita sudah yakin bahwasannya dia bisa jadi pemimpin kita, ilmu yang diajarkannya kepada kita itulah yang kita akan kita terapkan nantinya dan apa yang dilarang tidak akan kita kerjakan.

Di dalam kepemimpinannya Tuan Imam adil kepada masyarakat kampung Matfa tanpa ada perbedaan antara warga yang satu dengan yang lainnya. Setiap malam warga kampung Matfa selalu berkumpul di surau untuk mendengarkan ceramah dari Tuan Imam ataupun jika ada yang ingin dimusyawarahkan akan dimusyawarahkan pada malam itu juga. Tidak selalu Tuan Imam turun ke bawah terkadang juga tidak turun. Para warga biasanya menunggu Tuan Imam sampai jam 12 malam. Jika sudah lewat dari jam 12 Tuan Imam tidak juga turun mereka akan pulang.

2.2 Sembilan Persyaratan

Tuan Imam mau menjadi pemimpin, tetapi Tuan Imam memberikan persyaratan kepada jamaahnya. Syarat itu ada sembilan butir, diantaranya adalah:

1. Wajib patuh dan taat terhadap apa yang Tuan perintahkan dan apa yang dilarang oleh Tuan, jika mereka tidak senang dengan Tuan Imam mereka bisa meninggalkannya dan tidak mengerjakan apa yang diperintah oleh Tuan Imam.
2. Wajib cinta sesama manusia dan alam, jika orang yang paham dengan Al-Qur'an pasti dia akan memberikan yang terbaik untuk alam dan manusia, jadi kalau cinta kepada alam ini maka cintalah kepada tuhan semesta alam Alhamdulillahirobbilalamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam dan saat kita mencintai manusia maka sama dengan kita mencintai Tuhan manusia Robbinas Malikinnas Ilahinnas.
3. Wajib mengerjakan syariat agamanya dan meninggalkan larangan syariat agamanya.
4. Tidak boleh bertikai satu dengan yang lain.
5. Mengerjakan amanah yang diperintahkan sesuai dengan kemampuannya, solidaritas yang tinggi sangat diterapkan di kampung Matfa, misalnya ada yang hobi bertani diletakkan di bagian pertanian, hobi berternak akan diletakkan di bagian peternakan, hobi berdagang diletakkan di bagian perdagangan, dimanapun yang dia senang akan diletakkan sesuai dengan kesenangannya.
6. Tugas seorang murid cinta kepada gurunya, ketika ada seorang murid yang cinta dengan gurunya dan mendapatkan ilmunya maka diterapkan ilmu yang didapatnya tadi dan diamalkan agar bermanfaat untuk orang lain, itulah yang dimaksud dengan tugas seorang murid cinta kepada gurunya.
7. Bila seorang suami bertanggung jawab kepada keluarganya.
8. Bila seorang istri cinta kepada keluarganya, mendidik anaknya ke jalan yang benar.
9. Bila seorang anak cinta kepada kedua orang tuanya, mendengarkan nasehat kedua orang tuanya.

2.3 Lima Kewajiban

Ketika ingin menjadi warga kampung Matfa ada lima kewajiban yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar, jika dilanggar akan kena sanksi sosial yang diberikan oleh Tuan Imam untuk yang melanggarnya. Lima kewajiban itu antara lain:

1. Wajib mengutamakan persatuan, kasih sayang melebihi apapun,
2. Selalu rela berkorban demi melepaskan kesusahan saudaranya,
3. Mengutamakan kepentingan orang banyak dari pada diri sendiri,
4. Menjunjung tinggi nilai dan norma,
5. Selalu berkata baik dan berbuat yang baik.

2.4 Lima Larangan

Tidak hanya lima kewajiban saja yang harus ditaati, ada juga lima larangan yang tidak boleh dikerjakan apabila ingin menjadi pengikut Tuan Imam atau warga kampung Matfa. Lima larangan itu diantaranya:

1. Mementingkan diri sendiri melupakan hak orang lain,
2. Iri terhadap yang dimiliki orang lain,
3. Tidak boleh mengonsumsi obat-obat terlarang dan minuman keras,
4. Tidak boleh bertikai satu dengan yang lain,
5. Tidak boleh berzina.

Tujuan lahirnya lima kewajiban dan lima larangan adalah Tuan Imam ingin umat dan masyarakatnya menjadi lebih baik lagi. Tuan Imam percaya bahwasannya lima kewajiban dan lima larangan itulah yang terbaik untuk umat dan masyarakatnya. Bagi siapa yang mau mengikutinya harus sanggup terlebih dahulu meninggalkan 5 larangan itu jadi, kalau tidak mampu dia meninggalkan 5 larangan itu berarti dia tidak mampu untuk mengikuti tuwan Imam, jika dia mampu mengerjakan 5 kewajiban itu maka mampulah dia mengikuti tuwan Imam. Jika tidak mampu dia menjalankan 5 kewajiban itu maka tidak mampulah dia mengikuti tuwan Imam.

Jadi, jika ada warga kampung Matfa melanggar 5 larangan itu Tuan Imam akan membinanya dan membimbingnya terlebih dahulu. Tetapi, kalau untuk berzina Tuan Imam tidak membina nya lagi akan tetapi langsung mengusirnya dari kampung Matfa.

Terlebih sampai berhubungan suami istri Tuan Imam langsung mengusir orang yang berzina tadi atau orang tuanya ikut bersamanya keluar dari kampung Matfa.

2.5 Konsepsi Kampung Kasih Sayang

Kampung Matfa diberi julukan sebagai kampung kasih sayang. Julukan itu didapat oleh kampung Matfa karena di kampung Matfa saling menyayangi antar 1 dengan yang lainnya, saling menghargai, saling menjaga perasaan antar saudaranya. “Konsep yang berpegang pada agama, ndak boleh terpisah, kalo gak ada agama hancur kita, harus ada agama lah, agama itukan persatuan, agama itu kasih sayang itu aja, harus kita tanamkan ke dalam diri anak-anak kita itu yang bakalan lahir, yang bakalan besar kalau gak ada agama itu makanya selalu gak peduli satu sama lain gitu, agama yang paling penting makanya di kota itu agama gak diperdulikan lagi, masing-masing memperdulikan diri sendiri, memperkaya diri sendiri ha begitulah menurut awak, begitu jugalah Tuan Imam konsepnya” ujar pak Ruspan.

Bukan hanya itu saja pada point pertama pada lima kewajiban yang wajib dijalankan oleh masyarakat kampung Matfa ialah wajib mengutamakan persatuan, kasih sayang melebihi apapun. Jadi, setiap warganya wajib mengutamakan persatuan, kasih sayang antara yang satu dengan yang lainnya. Ketika sudah menjadi warga kampung Matfa jika ada terjadi selisih paham atau pun sampai berantam dengan tetangga yang lain, mereka akan disatukan kembali di surau untuk mendapat pengarahan dan teguran dari Tuan Imam. Karena Tuan Imam sendiri mengajarkan kepada jamaahnya wajib untuk mengutamakan kasih sayang baik dengan Tuan Imam ataupun dengan saudaranya yang lain. Dengan adanya kasih sayang tadi terciptalah persatuan dan kesatuan di antaranya.

Dalam mengatur kehidupan sehari-hari baik dalam perilaku hingga dalam pembangunan ekonomi agama sangat perlu. Seperti halnya di kampung Matfa agama sudah diterapkan dalam pembangunan ekonominya, bekerja sama-sama dinikmati bersama-sama membuat perekonomian mereka menjadi lebih ringan. Jadi, di kampung Matfa agama sangat diterapkan dan mereka menganggap bahwa agama lah menjadi alat pemersatu.

2.6 Persoalan dan Mekanisme Penyelesaian Konflik

Setelah mewawancarai beberapa warga kampung Matfa kami mendapat informasi yang kami butuhkan. Misalnya tentang bagaimana cara penyelesaian ketika ada masalah. Ketika ada masalah mekanisme penyelesaiannya dengan cara bermusyawarah. Contohnya, ketika ada sektor yang membutuhkan sesuatu atau akan membeli perlengkapan sektor, dan sektornya yang akan dibeli perlengkapannya lebih dari satu sementara uang tidak memungkinkan menyediakan untuk semua sektor, jadi cara penyelesaiannya, ketika malam pada saat kumpul di surau itu akan dibahas dan dimusyawarahkan bagaimana penyelesaiannya dan sektor mana terlebih dahulu yang akan dipenuhi.

Contoh lain misalnya, ketika ada satu warga dengan warga yang lainnya di kampung Matfa berantam maka yang bertengkar malamnya akan dikumpulkan di surau oleh Tuan Imam beserta warga yang lainnya dan warga yang berantam agar diberi arahan, dibina dan ditanyakan kenapa bisa sampai berantam. Tapi, menurut pak Dede tidak pernah terjadi berantam antar warga yang satu dengan yang lainnya. Bukan hanya orang tua saja yang dikumpulkan ke surau ketika berantam, anak-anak pun juga ketika berantam dengan temannya akan dikumpulkan ke surau untuk diberikan arahan oleh Tuan Imam. Jadi, di kampung Matfa sejak dini sudah dilatih tidak boleh berantam oleh siapapun itu. Maka dari itu tidak pernah warga dengan warganya berantam maupun anak-anaknya.

2.7 Sosok Terdekat Tuan Imam

Ketika bertanya kepada bu Tety (kakak Tuan Imam) apakah setelah Tuan Imam menjadi pemimpin tetap dekat dengan keluarganya seperti dengan bu Tety dan lainnya. Semenjak menikah dan menjadi pemimpin Tuan Imam lebih dekat dengan Bunda (istri Tuan Imam) dan anak-anaknya Tuan Imam. Tetapi, dengan bu Tety dan adik-adiknya yang lain juga tetap dekat. Terlebih dengan bu Tety, Tuan Imam tetap dekat dengan bu Tety dari pada dengan saudara yang lainnya. Misalnya, ketika kami mau datang dan menginap di sana, Tuan Imam mempercayai bu Tety untuk mengurus tempat tinggal kami. Sewaktu sebelum menjadi pemimpin, Tuan Imam juga sangat dekat dengan bu Tety. Ketika masih kecil bu Tety lah yang mengurus Tuan Imam dari bayi hingga

dewasa dikarenakan ibunya yang masih sibuk melayani tamu Tuan Guru yang datang ke rumah. Bukan hanya Tuan Imam saja adik-adik yang lainnya juga bu Tety yang mengurusnya.

Tetapi, setelah menikah dan menjadi pemimpin, Tuan Imam lebih dekat dengan istri dan anak-anaknya. Seperti yang dikatakan bu Tety “ya semenjak menikah Tuan Imam lebih dekat dengan istrinya, ya kayak ibu juga gitu, semenjak ibu menikah yang dekat kali sama suami, ada apa-apa cerita sama suami, kayak gitu juga lah Tuan Imam itu”. Karena begitu dekatnya dengan anak dari Bunda (istri Tuan Imam) anak-anaknya mempunyai panggilan spesial dan tersendiri. Misalnya, kalau anak laki-laki Bunda di panggil dengan “Tuan Muda” dan kalau anak perempuannya di panggil dengan sebutan “kakak” dan yang memanggilnya itu adalah warga-warga kampung Matfa. Bu Tety juga bercerita, sebelum menikah Tuan Imam tidak pernah cerita apapun ke keluarga jika Tuan Imam ada masalah atau yang lainnya. Sementara setelah menikah Bunda mengatakan jika Tuan Imam capek, ada keluhan, pasti selalu bercerita kepada Bunda.

Sosok terdekat Tuan Imam bukan hanya dengan Bunda atau bu Tety saja tetapi dengan warga kampung Matfa juga Tuan Imam dekat. Tuan Imam menganggap semuanya yang beragama Muslim adalah saudaranya. Terkadang jika Tuan Imam lagi sedih pasti warga lah yang berusaha menghibur Tuan Imam agar tidak sedih lagi.



Gambar 10: Anak pertama Tuan Imam yang di panggil Tuan Muda.

BAB III
PEMBANGUNAN MASYARAKAT ISLAM
KAMPUNG MATFA

3.1 Baitul Maal



Gambar 11: Di depan Baitul Maal

Kampung Matfa mempunyai sistem perekonomian yang cukup unik dan berbeda dari kampung yang lainnya. Ketika selesai bekerja dan mendapatkan uang biasanya kalau di kampung lain uangnya akan diserahkan ke istri jika sudah mempunyai istri, jika belum mempunyai istri uangnya untuk diri sendiri atau dikasih ke orang tua. Berbeda halnya dengan kampung Matfa. Ketika selesai bekerja, berjualan dan lainnya dan sudah mendapatkan uang, uangnya akan diserahkan ke Baitul Mal semuanya tanpa terkecuali dan kita pun tidak memegang uang sedikit pun akan tetapi, kebutuhan kita semuanya dipenuhi oleh Baitul Maal.

Baitul Maal mempunyai arti tempat penyimpanan harta. Pertama kali yang membuka Baitul Maal adalah semua warga yang ada di kampung Matfa. Jadi, semuanya atas keputusan bersama dan disepakati bersama. Tetapi awalnya Baitul Maal adalah petunjuk dari Tuan Imam. Masyarakat yakin apapun petunjuk dari Tuan Imam pasti itu yang terbaik untuk semuanya. Terhitung tanggal 27 April 2019 yang bekerja di Baitul Maal berjumlah 7 orang. Pak Firman sebagai pengawas, pak Haji Musadeq sebagai bendahara, pak Haji Parlin sebagai penanggung jawab, pak Dede, pak Muluk, Nafis itu sebagai administrasi di Baitul Maal. Jam kerja di Baitul Maal hanya sekitar 8 jam saja tetapi kapan pun dibutuhkan oleh warga yang lain harus siap 24 jam. Untuk jam

pelayanannya dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB, pukul 12.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB istirahat, buka kembali dari pukul 13.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB. Dari pukul 20.00 WIB sampai dengan selesai sesi pembukuan. Tetapi, jika dibutuhkan dengan warga lainnya, yang bekerja di Baitul Maal harus bersedia 24 jam.

Di kampung Matfa mempunyai berbagai sektor seperti:

1. Pertanian,
2. Peternakan,
3. Perikanan,
4. Pertambangan,
5. Home industri,
6. Bengkel dan lainnya.

Dari berbagai sektor yang ada, sektor yang hasilnya paling besar adalah peternakan ayam potong dan pertambangan. Kedua sektor tersebut lah yang menopang kehidupan hari-hari warga kampung Matfa. Peternakan ayam potong di kampung Matfa adalah mitra jadi hanya memelihara saja. Ketika ayamnya berkembang dengan bagus pasti hasil panennya akan bagus juga. Untuk penjualan ayam potong dijual ke luar kampung Matfa. Biasanya yang diluar kampung Matfa memesan terlebih dahulu berapa ekor atau berapa kilo ayam yang akan mereka beli.

Jadi, konsep Baitul Maal di kampung Matfa ini, hasil dari semua sektor yang ada diserahkan ke Baitul Maal. Bukan hanya itu, ketika dapat rezeki dari keluarga atau dari yang lainnya, rezeki yang tadi juga diserahkan ke Baitul Maal. Jadi, semua kebutuhan akan dipenuhi oleh Baitul Maal tanpa terkecuali. Misalnya, kebutuhan makanan akan disalurkan oleh dapur umum, kebutuhan kesehatan akan disalurkan oleh rumah sehat dan uang jajan untuk anak juga diberikan Baitul Maal. Ketika ada warga yang membutuhkan sesuatu atau ingin membeli sesuatu, warga melapor terlebih dahulu dengan kepala barak yang ada di setiap barak, lalu kepala barak akan mengajukannya ke Baitul Maal setelah itu Baitul Maal akan melakukan pertimbangan dan melakukan musyawarah dengan pengurus Baitul Maal lainnya. Tetapi jika kebutuhan itu kebutuhan besar maka pengurus Baitul Maal akan melakukan musyawarah besar dengan warga kampung Matfa maupun Tuan Imam untuk memusyawarahkan kebutuhan yang besar tadi. Misalnya salah satu warga barak B memerlukan handuk, maka warga yang

memerlukan handuk tadi terlebih dahulu melapor kepada kepala barak B lalu, kepala barak B akan mengajukan ke Baitul Maal setelah itu Baitul Maal kan memenuhinya.

Ketika warga kampung Matfa ingin membeli sesuatu dari toko kampung Matfa sendiri, warga tersebut menggunakan POM (selembar kertas) yang diberikan warga kepada masyarakat kampung Matfa. POM sendiri ialah pengganti alat pembayaran (uang) khusus untuk warga kampung Matfa yang ingin membeli di toko yang punya kampung Matfa sendiri. Beda halnya dengan warga yang ingin membeli barang yang toko diluar punya kampung Matfa.

Jika ada satu kebutuhan, itu akan terlebih dahulu dimusyawarahkan oleh Baitul Maal setelah Baitul Maal menyepakatinya baru kebutuhan itu disalurkan. Kalau ada warga yang melahirkan dan perlengkapan rumah sehat tidak memadai, yang melahirkan akan dibawa ke rumah sakit dan yang operasi akan didahulukan dibanding kebutuhan lainnya kecuali kebutuhan harian. Jika ada dana yang lebih akan disimpan untuk pembangunan dikemudian hari. Misalnya, kandang untuk peternakan akan ditambah jadi, uangnya menggunakan uang yang sisa tadi.

Untuk masalah pendidikan kampung Matfa hanya membiayai yang masih menetap di kampung itu saja. Pendidikan yang di biayai oleh kampung Matfa ialah TK, SD, SMP, dan SMA, lewat dari SMA tidak lagi menjadi tanggung jawab kampung Matfa dan Baitul Maal, dan untuk anak-anak warga kampung Matfa yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi bisa meminta bantuan kepada keluarga yang diluar kampung Matfa untuk membiayai anak yang akan melanjutkan perguruan tinggi. Sedangkan untuk tingkat TK, SD, SMP, dan SMA semua biaya ditanggung oleh kampung Matfa. Biaya yang ditanggung itu seperti: seragam sekolah, buku-buku, jajan setiap harinya, dan lain sebagainya. Tetapi, dalam waktu dekat ini perguruan tinggi di kampung Matfa akan di bangun yang tujuannya untuk meneruskan bakat yang ada di diri anak-anak kampung Matfa.

Lalu untuk kebutuhan yang diajukan oleh warga selalu terpenuhi oleh Baitul Maal. Seperti yang dikatakan Pak Dede “ada masa dimana keinginan itu harus ditahan, jadi kita lihat kebutuhan paling penting. Kalau keinginan itu kalau memang tidak perlu ya gak disalurkan, tapi sampai saat ini kalau warga mengajukan ke Baitul Maal pasti terpenuhi, karena selama ini warga mengajukan ke Baitul Maal memang barang yang

mereka butuhkan sekali”. Selain kebutuhan pribadi, warga juga sering mengajukan untuk menambah usaha yang ada di kampung Matfa. Dan ketika ingin membuka usaha baru, semua biaya yang di tanggung oleh Baitul Maal tetapi, Baitul Maal juga harus melakukan musyawarah terlebih dahulu, biasanya kalau seperti ini akan masuk ke musyawarah besar. Misalnya, pasar depan itu baru saja dibuka dan dibangun untuk jualan warga kampung Matfa, sebelum dibangun Baitul Maal melakukan pertimbangan, melakukan musyawarah dengan warga kampung Matfa dan pada akhirnya semua sepakat dibukanya pasar depan untuk jualan warga kampung Matfa. Dagangannya seperti: berdagang molen, berdagang perabot dapur, membuka bengkel sepeda motor, dan lainnya. Dibuka tempat berdagang untuk warga kampung Matfa tetapi, status kepemilikan tetaplah milik bersama, milik kampung Matfa, warganya hanya menjaganya saja dan diamanahkan untuk menjaga dagangan itu.

Proses keluar masuknya uang setiap harinya sudah disepakati bersama dengan warga lainnya maupun Tuan Imam. Seperti kebutuhan yang menjadi prioritas seperti kebutuhan untuk dapur umum itu menjadi kebutuhan setiap harinya yang harus dikeluarkan oleh Baitul Maal. Pengeluaran yang setiap hari adalah dapur umum, pengeluaran untuk mingguan adalah listrik untuk barak-barak warga. Untuk dapur umum saja Baitul Maal harus mengeluarkan 3-4 juta setiap harinya dan itu tidak termasuk beras. Kalau untuk beras dalam sebulan biasanya Baitul Maal membelinya sekitar 9 Ton. Dalam sebulan pemasukan Baitul Maal sekitar 300 juta. Dan uang tersebut selalu berputar setiap harinya.

Laporan keuangan Baitul Maal sebulan sekali di laporkan hasilnya kepada Tuan Imam tetapi, Tuan Imam lebih sering menanyakan berapa hasilnya dari sektor pertanian, perikanan dan lainnya. Tuan Imam juga sering melihat catatan-catatan laporan keuangan Baitul Maal. Ada kalanya Baitul Maal mengalami masa kekurangan dana dikarenakan hasil setiap harinya tidak menentu. Ketika mengalami masalah kekurangan dana, solusi utama yang dibuat adalah melakukan musyawarah besar terlebih dahulu. Setelah melakukan musyawarah pasti akan mendapatkan cara bagaimana mengatasinya. Ketika musyawarah, solusi pasti ada, warga yang memberikan harta yang dia punya misalnya, ada warga yang memiliki emas, dia akan memberikan emas itu untuk dijual.

Ketika penyerahan hasil dari berbagai sektor tidak ada pernah terjadi keributan. Misalnya, ketika sektor bengkel pada hari ini menyerahkan hasilnya ke Baitul Maal sebesar Rp.300.000,00 akan tetapi pada keesokan harinya menyerahkan hasilnya ke Baitul Maal hanya sebesar Rp.200.000,00, Baitul Maal tidak pernah memperlmasalahkannya karena di dalam kampung Matfa menanamkan rasa kepercayaan tidak pernah saling curiga antara warganya. Jika tidak menanamkan rasa kepercayaan bisa merusak rasa tali persaudaraan diantaranya. Sementara, di kampung Matfa sangat menanamkan yang namanya rasa persatuan dan kebersamaan.

Dengan menanamkan rasa kepercayaan saja tidak semua orang jujur dalam penyerahannya. Pernah terjadi di warga kampung Matfa mengambil uang hasil dari sektor hanya untuk kepentingan pribadinya saja dan itu hanya baru sekali terjadi. Sewaktu terjadi kejadian itu, orang yang hanya mementingkan kepentingan pribadinya saja pasti akan merasa tidak betah dengan sendirinya tinggal di kampung itu. Dan ketika ketahuan dia melakukan itu sanksi yang akan diberikan adalah sanksi moral, ia akan diberi nasehat dan pengarahan kembali oleh masyarakat yang lain. Tetapi, jika Tuan Imam yang sudah menegurnya langsung pasti yang melakukan kesalahan tadi langsung keluar dari kampung Matfa dengan sendirinya. Lalu, jika dia sudah keluar dari kampung Matfa karena kesalahannya dan ingin kembali lagi ke kampung Matfa tetap diterima dan dimaafkan dengan Tuan Imam tetapi dengan syarat tidak akan mengulangi kesalahan yang pernah dibuatnya.

Asset yang dimiliki oleh kampung Matfa tidak pernah dinilai berapa total keseluruhan jumlahnya. Akan tetapi, kampung Matfa mempunyai beberapa asset diantaranya:

1. Barak berjumlah 180 pintu,
2. Truk berjumlah 2 buah,
3. Sepeda motor tidak terhitung, setiap sektor mempunyai sepeda motor.

Asset di atas merupakan milik bersama tidak ada yang milik pribadi. Jadi, ketika mau memakai asset milik bersama ada beberapa persyaratan yang harus di penuhi oleh pemakai yaitu tujuan utamanya adalah untuk kepentingan bersama jika kalau di pakai secara pribadi tujuan utamanya adalah untuk menjenguk orang sakit.

Untuk proses yang baru pindah dari kampung luar Matfa lalu pindah ke kampung Matfa, harta yang dimiliki di kampung luar tidak dipaksakan untuk dijual (tidak wajib) kalau memang orang yang akan pindah ke kampung Matfa ingin menjualnya dan memberikannya ke Baitul Maal diperbolehkan tetapi, kalau tidak dijual harta yang diluar juga diperbolehkan jadi, tidak ada paksaan untuk itu. Dan jika warga ingin pindah lagi keluar kampung Matfa mereka tidak lagi dibekali harta untuk dibawa keluar pindah ke kampung yang di luar kampung Matfa. Karena, sudah ada perjanjian di awal bahwasannya semua harta adalah milik bersama (milik orang banyak).

3.2 Ideologi dan Religiusitas

3.2.1 Ideologi

Ideologi bangsa kita adalah Pancasila. Penerapan Pancasila di dalam kampung Matfa dengan mengikuti 5 sila yang ada diantaranya:

- 1) Berketuhanan yang maha Esa, sabar dalam menjalankan kebenaran yang kita yakini demi menuju jalan tuhan pejihad. Jadi, kalau memang Esa kepada Allah atau mengesakan Allah, Allah itu sangat mencintai hambanya jadi, kalau kita berketuhanan yang maha Esa wajib kita dekat sesama manusia.
- 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab, setiap hak manusia tidak ada yang dikurangi semua diberikan hak yang sama. Seperti di kampung Matfa dalam hal pembagian makananan itu diberikan haknya semua, ada yang dalam satu keluarga jumlahnya 5 orang diberikan untuk 5 orang, ada yang dalam satu keluarga jumlahnya 2 orang diberikan untuk 2 orang. Jadi, haknya semua diberikan, tidak ada yang dirugikan dan tidak ada yang dikurangi walaupun dia dapatkan yang lima, walaupun dia dapatkan yang dua, yang dua tidak cemburu, yang mendapatkan yang lima karena kebutuhan setiap keluarga pasti berbeda-beda dan Tuan Imam mengajarkan kepada mereka tidak ada yang boleh cemburu dengan siapapun itu. Menurut Tuan Imam, keadilan dan beradab tidak bisa dilakukan kecuali orang-orang yang memiliki sifat keikhlasan dan ketulusa. Harus ikhlas menerima yang tak baik, ikhlas menerima sesuatu yang baik kepada diri kita, lalu tulus itu memberikan sesuatu yang baik untuk orang lain. Jadi, jika belum bisa memiliki sifat ikhlas dan ketulusan belum bisa menjadi manusia yang adil dan beradab.

- 3) Persatuan Indonesia, persatuan yang ada di kampung Matfa dilandasi oleh adanya rasa kasih sayang di dalam rumah tangga, anak, orang tua dan tetangga. Persatuan di kampung Matfa dilihat dari kegiatan warganya. Warganya bekerja di berbagai sektor dikumpulkan menjadi satu untuk kebutuhan bersama-sama, itulah orang yang sabar dan dikerjakan secara bersama-sama dari mereka, yang mengolah mereka, hasilnya untuk mereka bersama dan dinikmati bersama-sama.
- 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, di kampung Matfa ada berbagai sektor seperti sektor pertanian, peternakan, perikanan pertambangan, perdagangan, Baitul Maal dan lainnya. Jadi sektor-sektor tersebut akan bekerja, di setiap sektor pasti ada masalahnya dan setiap ada masalah akan diselesaikan bersama-sama, jika mereka tidak mampu baru Tuan yang memberikan bimbingan dan itu semua dilakukan dengan musyawarah dan hasilnya merupakan kesepakatan dari semuanya jadi, tidak ada namanya inisiatif sendiri atau pribadi.
- 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, menerima sesuatu sesuai dengan porsi masing-masing.

Itulah penerapan Pancasila yang ada di kampung Matfa.

Selain penerapan Pancasila, di depan surau (tempat berkumpulnya warga kampung Matfa) terdapat bendera merah putih yang bersandingan dengan bendera Tauhid. Maksud dari bendera tauhid itu menunjukkan kecintaan Tuhan kepada agamanya Allah dan Rasul maka Tuhan memberikan rahmat-Nya, kasih sayang-Nya dan Rasul memberikan rahmat-Nya. Kemudian maksud dari bendera merah putih itu adalah lambang Tuhan cinta kepada negaranya jadi Tuhan cinta kepada agama dan Negara, cinta kepada umat dan masyarakat, maka berbuat untuk umat dan masyarakat. Maka, lima peraturan itu semuanya untuk menjadikan ummat dan masyarakatnya menjadi lebih baik lagi.

3.2.2 Religiusitas

Konsep Islam dalam kampung Matfa ialah saling menasehati dalam kebenaran atau kebenaran dalam kesabaran. Bisa juga dengan yang lain di surah al-balad dikatakan menasehati untuk selalu bersabar dan berkasih sayang. Itulah konsep Islam di kampung

Matfa. Rahmat, rahman, dan rohim, pemersatu, pengasih, penyangga. Jadi, bukan penuntut kasih, penuntut sayang, bukan pemecah belah. Tidak boleh menuntut hak kita karena tuhan sudah memerintahkan kita disuruh berlaku adil bukan menuntut keadilan.

Di dalam kampung Matfa juga ada kegiatan keagamaan seperti wirid laki-laki. Biasanya, wirid laki-laki dilakukan pada malam Jum'at dan membaca yasin Fadilah. Kalau untuk pengajian perempuan sampai saat ini belum dibentuk. Kalau untuk doa-doa, tidak ada doa khusus untuk kampung Matfa. Kitab yang dianjurkan untuk di baca selain Al-Qur'an ialah membaca diri sendiri, apakah hari ini sudah lebih baik dari hari sebelumnya tetapi, kitab yang paling utama adalah Al-Qur'an. Ritual yang rutin dilakukan seperti ritual-ritual khusus dalam pandangan agama adalah beribadah dalam islamnya kita solat lima waktu, solat berjamaah, kalau malam jum'at ada yasin. Kalau malam minggu kita ada hiburan bernyanyi bersama menghibur tetapi tidak boleh berlebihan. Dan ketika menyambut Ramadhan sehari sebelum Ramadhan biasanya warga kampung Matfa membuat kenduri arwah untuk yang sudah meninggal. Tradisi yang biasa dilakukan di kampung Matfa adalah nikah masal, sunat massal. Jadi, ketika ada yang mau menikah dicari terlebih dahulu tanggal berapa mereka mau menikah.

Dari pernyataan Tuan Imam sebagai pemimpin kampung Matfa tidak bisa menyembuhkan orang yang sakit, dia hanya bisa membantu melalui do'a saja. Semua kembali kepada Allah hanya dia lah yang mampu menyembuhkan umatNya yang sedang sakit.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Ketika sehari sebelum berangkat ke kampung Matfa satu hal yang peneliti bayangkan adalah cara berpakaian warganya. Dalam pikiran peneliti warganya menggunakan pakaian syar'i karena itu kampung yang Islam. Tetapi, begitu sampai di kampungnya yang peneliti pikirkan ternyata tidak sama dengan aslinya. Pakaian mereka seperti pakaian peneliti sehari-hari bahkan, ibu-ibunya memakai eyeliner, pensil alis dan lipstik. Semuanya tidak sesuai dengan apa yang peneliti pikirkan.

Tetapi, di kampung ini sangat berbeda dari kampung lainnya. Dan penelitian kami kali ini sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya. Begitu turun dari mobil, kami disambut oleh warga kampung Matfa terutama dengan humas kampung Matfa seperti: bu Indah, bu Cici, pak Kholiq, pak Sani dan pak Aldi. Baru ini saya rasakan kampung yang seperti ini. Kami diarahkan bu Cici dan bu Indah untuk sholat Magrib dan ditunggu sampai kami semua selesai sholat Magrib. Tidak pernah rasanya sekalipun saya jumpa dengan kampung seperti ini baru kampung Matfa lah yang seperti ini.

Ketika sudah selesai sholat kami pun diarahkan pergi ke surau untuk makan malam. Yang biasanya di kampung lain yang lebih tua lah yang duluan mengambil nasi maupun lauknya tetapi, berbeda dengan di kampung ini. Di kampung ini tamu dipersilahkan terlebih dahulu mengambil nasi beserta lauknya begitu tamu selesai barulah warga kampung Matfa yang mengambil nasi beserta lauknya. Tidak sampai di situ ketika kami mau pulang ke Medan warga kampung Matfa semua berkumpul di surau untuk melepaskan kepulauan kami. Sedih rasanya berpisah dengan kampung ini. Kampung yang mengajarkan peneliti arti kesabaran, kampung yang mengajarkan peneliti pentingnya saudara. Dan sampai saat ini peneliti masih selalu teringat dengan kampung ini.

Dan penelitian kali ini sangat berbeda dari penelitian sebelumnya yang peneliti alami. Penelitian sebelumnya kami tidak dibimbing untuk membuat interview guide (panduan pertanyaan) tapi pada penelitian kali ini kami diberi panduan pertanyaan.

4.2 Saran

Saran peneliti untuk kampung ini tetaplah baik kepada tamu yang datang karena, hanya di kampung inilah peneliti temukan suasana kampungnya yang sangat menyambut kedatangan tamunya. Selain itu, secepatnya bangun perguruan tinggi karena, sangat penting bagi anak-anak yang baru tamat SMA untuk menunjukkan bakat yang dimilikinya serta untuk menggapai cita-citanya.

Saran peneliti untuk penelitian ini, sebenarnya sudah sempurna penelitian kali ini dibanding penelitian sebelumnya. Hanya saja, untuk persiapan pertanyaan lebih dimatangkan lagi. Karena, melihat kondisi seperti waktu penelitian banyak teman-teman yang masih membuka interview guide nya di depan informan.

Lampiran

1. Biodata Informan Penelitian

- 1) Nama : Muhammad Imam Hanafi (Tuan Imam)
Umur : 32 tahun
No. Hp : -
Alamat sebelum tinggal di Matfa : asli penduduk Matfa
Pekerjaan :
- Sebelum pindah ke Matfa :-
- Sesudah pindah ke Matfa :-

- 2) Nama : Siti Sarah (Bu Tety)
Umur : -
No. Hp : 0822-7710-2171
Alamat sebelum tinggal di Matfa : Asli penduduk kampung Matfa
Pekerjaan :
- Sebelum pindah ke Matfa : -
- Sesudah pindah ke Matfa : Pengawas Home Industri

- 3) Nama : Pak Mamek
Umur : 54 tahun
No. Hp : -
Alamat sebelum tinggal di Matfa : Gebang, Langkat
Pekerjaan :
- Sebelum pindah ke Matfa : Agen lembu,
kereta, tukang potong lembu.
- Sesudah pindah ke Matfa : Pedagang Perabot dapur

- 4) Nama : Bu Atik

Umur : 51 tahun
No. Hp : -
Alamat sebelum tinggal di Matfa : Gebang, Langkat
Pekerjaan :
- Sebelum pindah ke Matfa : Pedagang
(membuka grosir)
- Sesudah pindah ke Matfa : Pedagang Perabot
dapur

5) Nama : Ibu Ajar
Umur : -
No. Hp : -
Alamat sebelum tinggal di Matfa : -
Pekerjaan :
- Sebelum pindah ke Matfa : Ibu Rumah
Tangga
- Sesudah pindah ke Matfa : Membantu
suaminya membuat tempe

6) Nama : Bapak Ruspan Sikumbang
Umur :-
No. Hp :-
Alamat sebelum tinggal di Matfa :-
Pekerjaan :-
- Sebelum pindah ke Matfa :-
- Sesudah pindah ke Matfa :-

7) Nama : Ibu Cici
Umur :-
No. Hp : 085270692690
Alamat sebelum tinggal di Matfa :

Pekerjaan :
- Sebelum pindah ke Matfa : Dokter Gigi
- Sesudah pindah ke Matfa : Dokter Gigi

2. **Transkrip Wawancara**

TAUSIYAH TUWAN IMAM

Bagaimana para pemimpin ilmu tarekat yang ada diluar sana. Pada tahun 2011 maka tuwan guru itu berpulang tutup usia di usia 73 tahun setelah ditinggalkan tuwan guru itu murid nya ini sangat banyak bahkan hampir di seluruh dunia perwakilan kalau untuk di Indonesia ini 20 ribu jamaah untuk tersebar di seluruh provinsi dan kabupaten kota. Jadi saat berpulangnya tuwan guru itu ada dari sebahagian tidak seluruhnya sebahagian dari pada seluruhnya jamaah itu untuk meminta saya pemimpin untuk mereka maka pada saat itu tuwan itu tidal langsung menerima keinginan mereka karena waktu itu usia tuwan masi 23 tahun baru selesai tammat kuliah seperti kalian ini. Tahun 2011 tuwan selesai pendidikan sarjana pendidikan agama islam di tanjug pura universitas PJM namanya sekolah tinggi jamaliyah mahmudiyah dan kebetulan tuwan itu jurusan pendidikan agama islam. Jadi tuwan itu dari ibtidaiyah, sanawiyah, aliyah dan sampailah jamaliyah. Mungkin karena keadaan tak sampe sekolah sampai kemedan sana ya jadi setelah mereka itu dari pada jamaah ini meminta tuwan itu untuk memimpin mereka semakin hari semakin bertambah banyak mereka maka tidak lagi tidak dapat menolak tapi tuhan berikan persyaratan buat mereka. Saya mau jadi pemimpin mereka jikalau mereka mau mengikuti persyaratan yang saya berikan saya tidak minta harta karena saya walaupun tak kaya raya saya yakan tapi cukup untuk kehidupan dan bagi diri saya, saya katakan dunia itu hanya sementara, jadi tidaklah kita terlalu banyak mengejar urusan dunia akan tetapi kita juga tidak bisa menafikan akan tetapi kita juga butuh dunia tetapi janganlah dunia melalaikan kita tentang kehidupan akhirat haa itulah prinsip hidup bagi tuwan imam itu tadi. Maka dari mereka ini bertanya kepada tuwan

apa mereka berikan dari persyaratan ini kepada tuwan agar tuwan mau memimpin kami maka saya katakan terlebih dahulu saya ingatkan kepada mereka pasal pemimpin itu ada dua pemimpin itu pasal satu tidak pernah bersalah dan yang pasal kedua apabila dia melakukan kesalahan kembali ke pasal satu jadi tidak ada yang perlu di permasalahakan dari seorang pemimpin, kalau kita tidak senang dengan dirinya ya kita tinggalkan tapi selama kita yang mau mengikutinya kita harus taatin mengikutinya bagaimana dia haa begitu. Jadi nanti cerita ini bisa kelen resapi nanti sampai kepada apa itu sosial yang ada disini haa begitu. Itulah tadi sejarah singkat ya haa itu karena perjalan tujuh tahun tak mungkin kita ceritakan ya hahaha tapi nanti kesharian bisa didalami dengan jamaah yang lain. Jadi apa persyaratannya tuwan katakan ada Sembilan bahan pokok didalam bercinta kepada tuwan imam jangan sampai kurang satu bisa kurang persyaratannya, tuwan imam itu tidak mau ditakuti dia tidak mau di segani tapi dia mau dicintai. Karena cintai itulah harta yang paling berharga di dunia ini. Tapi kita lihat sekarang itu tidak lagi berguna gara-gara harta dan kekuasaan cinta manusia kepada sesamanya itu dia hancurkan maka diingatkan didalam al-qur'an ada hamba Allah itu menempuh jalan yang beriman menempuh jalan allah yang kafir menempuh jalan touhud. Apa itu touhud? Touhud itu menuhankan sesuatu dari pada allah apa? Harta benda dan kekuasaan atau sanak keluarga dan hal-hal didunia ini yang dicintainya melebihi cintanya kepada tuhannya haa tapi yang berjuang di jalan Allah semata-mata untuk diri Allah maka tidak mudah maka dalam agama ini yang pertama jangan berserikatan allah dengan sesuatu apapun. Kita mengatakan diri kita dari Allah semuanya yang kita miliki amanah Allah dan semuanya akan kembali kepada Allah tapi banyak hal dunia ini yang menjauhkan manusia dari pada Allah wanita laki-laki gara-gara harta benda bisa jauh dari pada Allah bahkan mau melakukan hal-hal yang bertentangan dengan Allah wanita gara-gara pria atau laki-laki gara-gara wanita haa musyrtik dari pada allah padahal tuhan itu sudah menunjukkan jalan bagaimana mencari harta benda yang disenangi allah dan bagaimana kalau sudah dapat harta benda itu cara memanfaatkan dan menyalurkannya tapi malah manusia gak senang itu dia senang kebebasan dia tidak senang dengan aturan Allah jadi sudah banyak manusia dimuka bumi ini tidak senang dengan aturan Allah maka beginilah jadinya dengan keadaan yang kita rasakan sekarang sikit saja disentuh hatinya sudah langsung marah dan membenci bahkan rela menghancurkan haaa inilah

tugas kalian yang sekarang kita harus putus generasi itu maka kita harus ubah generasi itu dengan lebih baik dan itulah tuwan imam mengajarkan kepada mereka yang seperti usia-usia kalian jad tuwan imam itu pemimpin sampai yang sangat tua semua memanggil tuwan imam. Imam itu dulu juga nama dari pada diri nya nama kecil tuwan imam itu MUHAMMAD IMAM HANAFI. Itulah nama aslinya saat dia sekolah dia hanya memakai nama hanafi haa itu . jadi saat ia kecil banyak yang manngil dia Muhammad maka saat dia menjadi tuwan imam dia panggil imm saja haa maka diberilah dia nama tuwan imam. Jadi tuwan imam itu sebenarnya bukan seorang ustadz atau kiyai haa atau seorang ulama dahulu dan dia seorang seniman haaa yang di angkat menjadi pemimpin iya manusia biasa tidak jauh kemuliaannya dari pada manusia-manusia biasa akan tetapi mungkin krna ini sudah menjadi amanah bagi tuwan, dengan jadi tuhan: tidaklah allah memberikan beban kepada hambanya melainkan yang mereka jadi banyak manusia yang datang kepada tuhan meminta tuhan menjadi pemimpin mereka padahal usia tuwan masih muda 23 tahun tapi tuan beranggapan inilah kehendak tuhan hanya tinggal bagaimana tuwan menjalani nya saja haaa itu. Jadi masuklah kepada Sembilan persyaratan tadi itu yang : pertama mereka wajib patuh dan taat terhadap apa yang tuhan perintahkan dan apa yang dilarang. Tuwan senang mereka wajib senang mereka tak suka mereka wajib tinggalkan wah berat itu tuwan imam, maka orang-orang yang bisa hidup bersama tuwan imam bukan orang yang banyak hartanya tapi yang banyak kesabarannya karena itu kata tuhan barang siapa hamba ingin dekat kepadaku maka beratlah ujiannya haa apabila aku cinta kepadanya maka apabila dia melakukan kesalahan langsung aku kuberikan teguran maka orang-orang bersama Allah kalau ingin dekat dengan Allah maka apa yang dikatakan Allah sesungguhnya Allah bersama orang yang sabar. Kita mudah dengan lancar mengucapkan kesabaran tapi menjalaninya sangat sulit akan kami uji iman mu yang pertama melalui perintah dan larangan sanggupkah kita dengan sabar menjalani perintah Allah dan meninggalkan larangannya walaupun harus mengorbankan keinginan kita ini dua yang harus kita pilih keinginan kita atau keimanan kalau kita ingin menjalani keimanan harus siaplah mati keinginan kita. Kita hanya menerima maka baik bersyukur tak baik bersabar inilah orang beriman yang dikatakan baik dan buruk datang dari pada Allah jadi kalau Allah yang datangkan mana boleh protes haa kalau protes berarti belum beriman dan akan

kami uji iman mu dari pada yang lain jadi kadang-kadang kita udah baik sama orang belum tentu orang baik sama kita tapi kalau kita berbuat baik kepada orang yang berbuat kebaikan kepada kita itu keharusan kewajiban kita tapi kebaikannya dimana saat orang tidak berbuat baik kepada kita, kita mampu berbuat baik kepadanya itulah kebaikan bagaimana yang diciptakan oleh rasulullah banyak ustadz-ustadz yang mengajarkan begitu tapi ustadz nya tak marah-marah sekarang gara-gara politik pun gak marah haaa katanya nabi Muhammad menyimpan fatwa dia tidak langsung marah maka dia bersabar tapi kita gak menyimpan fatwa kan haa lain pemahaman saja yang sudah berbeda udah sesat-menyesatkan haaa salah inilah yang perlu kita rubah bersama-sama haa itu maka tuwan imam bukan mencari murid dan ingin menjadi guru dia yang pertama yang mau mencari saudaranya. Siapa anak ibu pertiwi yang yang cinta kepada negeri nya dan ingin merobah negeri ini menjadi lebih baik, kalian inilah anak-anak yang sangat di banggakan mahasiswa-mahasiswa dan mahasiswi kalian harus punya prinsip diri sendiri dan prinsip itu adalah prinsip kebenaran. Jangan kita ikut-ikutan orang walau tampilannya dia siapa seorang yang benar yang mau mendekati diri kepada allah dan rasul jadi siapapun dia maupun ustadz mau kiyai mau ulama apa gelarnya kalau sudah berbuat pertentangan dengan rasul jangan kita ikuti haa begitu kita harus punya penilain kita diberikan akal, pikiran, perasaan. Apa yang kita mau katakan untuk orang lain harus kita pikirkan terlebih dahulu apakah yang kita katakan ini akan menyakitinya atau tidak merugikan orang lain atau tidak kita pikirkan haa baru tidak ada yang dirugikan dan tidak jadi penyesalan bagi diri kita haa itu jadi kembali kepada peraturan tadi yang dikatakan pengikut tuwan imam itu yang pertama harus bisa meninggalkan apa yang dilarang apa yang ditiggalkan oleh tuwan imamnya dan mengerjakan apa yang di perintahkan, apa yang diperintahkan tuhan imam ? apa yang diperintahkan dalam agama seperti setiap orang yang beragama apa yang dilarang dan dilarang orang yang Beragama apa yang dilarang itulah haa itu. Yang kedua dia wajib cinta sesama manusia dan alam ini haa maka lihatlah al-qur'an itu orang yang cinta kepada al-qur'an dia dibuka dari pada al-fatihah alif lam mim allah dan ditutup dengan robbinnas manusia jadi orang yang paham terhadap al-qur'an dia harus memberikan yang terbaik untuk alam dan manusia, jadi kalau cinta kepada alam ini maka cintalah kepada tuhan semesta alam Alhamdulillahirobbilalamin segala puji bagi Allah tuhan

semesta alam dan saat kita mencintai manusia maka sama dengan kita mencintai tuhan manusia robbinnas malikinnas ilahinnas raja manusia haa itu nanti kita kaji lagi raja manusia siapa robbilalamin yang sebenarnya dan siapa robbinas yang sebenarnya supaya Iman kita bertambah kuat tapi gak bisa satu malam haa itu. Yang ketiga mereka wajib mengerjakan syariat agamanya dan meninggalkan larangan syariat agamanya. Yang ke empat mereka tidak boleh bertikai satu dengan yang lain. Ini yang dikatakan oleh rasulullah : diharamkan dimana kamu saling belakang-membelakangi benci-membenci putus-memutuskan hubungan hasut-menghasuti jadilah kamu hamba allah yang bersaudara satu dengan yang lain dan diharamkan bagi orang yang muslim mendiamkan saudaranya lebih dari pada tiga hari. Coba kalau kita lihat sekarang sosiologi islam kita sosio itu artinya kawan ya pertemanan kekeluargaan persaudaraan hubungan satu manusia dengan manusia yang lain namanya interaksi sosial dalam sosial itu ada strata sosial ya sebenarnya kita memandang ini dalam versi islam. Versi Islam harus bagaimana dalam bersosial wah sangat tinggi ajarannya semuanya memiliki tanggung jawab bila yang menjadi seorang ayah, menjadi seorang ibu, menjadi seorang suami, menjadi seorang istri, menjadi seorang murid, dan menjadi seorang hamba Allah sangat diatur oleh Islam tapi kenapa kita seperti ini sekarang apakah Islam seperti ini yang diinginkan rasulullah? Setiap kelompok sama-sama ada Islam salafi, ada Islam wahabi, ada Islam ahli sunnah, ada Islam, ada Islam sunni, ada Islam syiah, macam-macam apakah inilah Islam nabi Muhammad rasulullah? Sedangkan ia mengatakan: sesungguhnya aku diutus dimuka bumi ini hanya untuk menyempurnakan ahlak. Tidak beriman seseorang diantara mu sebelum menyangi saudara nya seperti menyayangi saudaramu sendiri. Kenapa kebencian yang kita lihat? Haa inilah jadi pr yang harus kita hilangkan ya semoga yang dari sini yang datang-datang gadak pertikaian lagi ya membantu tuwan imam menyebarkan persatuan dan kasih sayang sudah cukuplah kebencian, peperangan kita bersaudara. Sampai bumi kita ini damai kalau damai kita akan bahagia tuhan tidak akan buat syurga lagi untuk kita haa maka dikatakan tuhan: bersegeralah kamu mencari ampunan tuhan mu ha dan surganya yang seluas langit dan bumi yang disediakanya untk hamba yang bertaqwa. Maka ketaqwaan itu yang kita kejar apa itu taqwa? Takut melakukan perbuatan yang salah jangan nyalahkan orang saja saling nyalah-menyalahkan tidak selesai-selesai kita harus takut ngelakukan salah

biar orang melakukan kesalahan kepada kita yang penting jangan kita yang melakukan biar kita yang disakiti yang penting jangan kita yang menyakiti itulah orang-orang yang sabar maka didalam al-qur'an dikat'akan tolaklah keburukan itu dalam rencana yang lebih baik dan sifat kebaikan itu tidak akan diberikan kecuali kepada orang-orang yang sabar, dan sifat kesabaran itu tidak akan dianugerahkan kecuali orang-orang yang mendapatkan keuntungan yang besar maka orang masuk syurga apa saran tuhan selamat atas kesabaran kamu maka tidak enak dalam al-qur'an surah al-baqarah ayat 214 itu : jangan pernah kamu mengatakan kamu akan masuk syurga sebelum kami uji kamu seperti orang-orang yang beriman terdahulu. Pernah baca sejarah kerasulan? Dan orang-orang beriman siapa aja enak ngak kehidupannya haa inilah yang kita latih hidup disini seperti itu. Jadi saat kita memenuhi keimanan itu apa yang dikatakan kepada kita kemalaharatan diguncang dengan malapetaka dan musibah sampai rasul dan orang yang beriman bersamanya berkata kapankah dapat pertolongan allah haa maka pemimpin dan ummat harus sama-sama membangun seperti negri kita Indonesia ini kalau pemimpinnya tak peduli sama rakyat nya rakyat nya tak peduli sama pemimpinnya sampai kapan pun gak akan bisa maju Indonesia. Maka semuanya harus sadar saling membangun bersama-sama kalau selesai masalah ini maka saling membangun bersama-sama akan selesai haaa. Kemudian dikatakan tuhan dalam surah al-imran : jangan pernah kamu mengatakan kamu akan masuk syurga sebelum nyata bagi allah siapa orang yang bersunggu-sunggu berjuang diantaramu dan yang bersama. Oleh karena itu apa yang dikatan allah itu rahman dan rahim itulah jalan allah maka berpeganglah kamu sekalian pada tali allah dan janagnlah kamu bercerai berai. Kenapa kita bercerai berai diuji masalah harta bercerai berai di uji masalah politik kita bercerai berai tipis sekali iman kita haa inilah dia perlu menjadi tugas kita bersama haaa itulah salah satu keterangan yang ke empat haa tidak boleh bertikai tadi ya haa ngak ngantuk ini kan haa karna abis hujan agak dingin ngantuk inikan haa bisa sambil minum sambil mau dengar in haa karena kan yang mendengarkan telinga bukan mulut jadi sambil minum pun bisa haa begitu. Yang kelima mengerjakan amanah yang diperintahkan dengan baik dengan sesuai kemampuannya maka disini solidaritas tinggi ada yang hobi bertani-bertani, hobi berternak-berternak, hobi diperdagangan-perdagangan dimanapun yang dia senang haa itu jadi tidak dipaksakan tidak ada paksaan didalamnya. Tuwan imam hanya

memaksakan kepada mereka dalam hal kasih sayang haa nanti ada lima peraturan yang disini itu yang dipaksakan tidak bisa di tawar itu ditinggalkan dan wajib dikerjakan haa itu. Kalau yang lain tidak ada paksaan. Yang keenam tugas seorang murid cinta kepada gurunya mana yang dikatakan seorang murid cinta kepada gurunya bukan karena ummat-ummat terdahulu bukan dia seorang pelajar dan mungkin ada ilmu yang kalian dapatkan diluar sana maka amalkanlah disini supaya bermanfaat untuk saudara-saudara yang lain. Yang ketujuh bila seorang suami bertanggung jawab kepada keluarganya. Yang kedelapan bila seorang istri cinta kepada keluarganya haa terutama dia mendidik anaknya kejalan yang benar disini sudah ada belum ada haa nanti adanya itu. Kemudian yang kesembilan bila seorang anak cinta kepada kedua orang tuanya apa yang cinta kepada orang tuanya? Mendengarkan nasehat orang tuanya. Jadi pengikut tuwan imam seperti itu maka ini tidak bisa dipenuhi oleh satu orang maka bersatu bersama-sama menguatkan kasih sayangnya barulah akan terpenuhilah Sembilan persyaratan itu tuwan katakana cukup tidak itu persyaratan untuk kalian senang di akhirat kala tak senang dengan persyaratan Sembilan itu biar tuwan yang masuk neraka haa begitu kalau sudah tidak selamat darisurga haa biar tuwan yang masuk neraka karena seorang pemimpin itu apabila dia menyampaikan kebenaran dia tidak akan masuk surga sebelum pengikutnya terlebih dahulu masuk surga dan jika yang disampaikannya itu kesalahan maka dia 500 tahun dihukum Allah didalam neraka. Itu dijelaskan didalam al-qur'an : hai orang-orang yang beriman mengapa kamu mengatakan apa yng tidak kamu mekerjakan maka sangat dimurkailah yang mengatakan tetapi dia tidak mengamalkan. Haa begitu apalagi menyuru kepada jalan yang sesat habislah pemimpin itu apalagi menyampaikan ayat-ayat dengan harga yang murah wahh tuwan gak mau tuwan menyampaikan ayat harganya sangat mahal sanggup dia berkorban harta benda jiwa dan raga demi tegaknya agama allah dimuka bumi ini. Sesungguhnya orang yang sebenar-benarnya beriman kepada allah dan rasulnya ialah mereka yang tidak ragu-ragu berjuang dijalan allah ataupun memotong harta benda dan jiwa raga nya dijalan allah mereka orang-orang yang beriman. Apa itu jalan allah? Rahmat, rahman, rahim rahmat itu adalah persatuan rohim itu adalah kasih sayang maka persatuan dan kasih sayang adalah kita kenapa satu adalah orang tua kita dan kasih sayang adalah kita kalaulah persatuan saja tak ada kasih sayang nya itula model yang dibuang di tong sampah,

model dibuang di pantai asuhan ada persatuannya tapi gadak kasih sayangnya makanya sudah merusa seperti bagi kasih sayang tuhan yang balas jasanya maka kalian teruskan la kasih sayang orang tua itu agar tuhan memuliakan diri kalian dan orang tua itu maka apabila anak cucu adam kembali kepadaku kuputuskan hubungannya dengan dunia kecuali tiga perkara amal yang soleh apa anak yang soleh dan sodakotun jariah haa yakan itu yang bermanfaat atau amal yang soleh. Jadi hasil amal yang soleh itu dari pada ibu yang bermanfaat berilmu tidak diamalkan ibaratkan pohon yang tak berbuah, maka buah dari pada ilmu adalah amal haa begitu maka kita harus meneruskan kasih sayang maka kita harus menuntut ilmu supaya kita mulia maka allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang yang berilmu itu beberapa pangkat. Dari mana kita mendapatkan ilmu ? dari mana kita mendapatkan iman? Dari majelis apa itu majelis? Ada murid ada guru ada yang mengajar ada yang pelajar itu yang dikatakan rasulullah : tuntutlah ilmu hingga buayan keliang lahat tuntutlah ilmu walau ke negeri cina jadi tidak ada alasan untuk tidak menuntut ilmu karena ilmu itu sangat penting karena tanpa ilmu tidak ada iman dan kalau tidak ada iman tidak ada amal ibadah kalau tidak ada amal ibadah apalah bekal kita nanti pulnang disana didunia saja kita membutuhkan makanan dan minuman nanti di akhirat kita tidak membutuhkan makanan dan minuman tapi amal ibadah. Jadi itu Sembilan pengikut tuhan imama Sembilan persyaratan ha. Kemudian ada lagi yang dikatakan Sembilan lagi menjadi orang atau bangsa Indonesia ada Sembilan itulah empat alinea UUD dan lima sila pancasila harus kita ikuti haa itu untuk menjadi bangsa dan beragama maka rasulullah mengatakan : bersyariat tanpa hakikat hampa berhakikat tanpa syariat batal. Nyawa dan badan tidak bisa dipisahkan Negara adalah badan agama adalah nyawa. Haa maka tak bisa dipisahkan. Taat kepada pemuka agama juga wajib taat kepada hukum Negara baru selamat dunia dan akhirat maka barang siapa yang senang dunia dengan ilmu senang akhirat dengan ilmu senang kedua-duanya dengan ilmu semuanya haa maka dilatih kalian untuk mendapatkan ilmu maka kalaiian tinggalkan tempat tinggal kalian tinggalkan waktu harta dan tenaga demi mencari ilmu maka kata tuhan katakanlah katakan rasul siapa ummat mu yang menuntut ilmu maka dosamu telah dihapuskan yang telah lalu dan akan datang dan apakah mereka beribadah diterima seluruh amal ibadahnya dan apabila mereka mati, mati dalam keadaan sahid. Barang siapa seseorang

bertemu dengan ulama sesaat saja makan dua suap saja berjalan dua langkah saja dan mengemalkan ilmunya dua patah saja maka nanti allah akan membalasnya dengan dua surga dan satu surga itu lebih besar dari pada dua kali lapis langit dan bumi. Maka barang siapa yang didalam hatinya cinta ulama-ulama walau sebentar saja maka sama temannya diakan masuk surga maka barang siapa yang benci kepada ulama-ulama maka masuk neraka maka ulama itu adalah manusia yang mendekatkan kita atau membawa kita kembali kepada sunnah rasulullah dan perintah allah. Maka ulama warisatanbiaya' apa kerja para nabi membawa keimanan dan kebaikan. Maka sesungguhnya orang yang yang beriman dan berbuat kebaikan maka gak bisa dipisahkan kita orang beriman tapi buatnya jahat gak bisa maka beriman berbuat kebaikan saja berbuat kebaikan saja tak bisa juga maka beriman kepada allah dan rasulnya berbuat kebaikan baru dimasukkan didalam surga yang dingin surga yang mengalir didalamnya dan mereka mengalir didalamnya itulah balsana bagi orang-orang yang beriman. Jadi saat mereka beriman berbuat kebaikan itu mudah, tidak maka dikatakan di ayatnya mereka adalah orang-orang yang bersabar dan berserah diri kepada tuhan. Maka sabar itu tidak enak haa tapi kok yang namanya sabar banyak haa itu sabruddin sabaraman kita lihat disini ada yang namanya sabar gadak haa itu. Jadi itulah Sembilan persyaratan itu mereka sebelum tinggal disini haa dia hanya mengabdikan tuhan itulah pemimpinnya apakah dia bisa melakukan yang Sembilan itu soal tinggal disini ada lima peraturan lima larangan itu yang gak bisa dilarang tadi kalau mereka kerjakan larangannya mereka harus keluar dari sini jadi kalau mereka mau mulia maka kerjakanlah yang lima ini kalau kata bang roma aja jaga lima sebelum datang lima biasanya lima itu gak datang haa lima tu mulia apa perintahnya mereka yang **pertama** mereka wajib mengutamakan persatuan dan kasih sayang melebihi dari apapun itulah yang tertinggi disini persaudaraan dalam kekeuargaan haa itulah isinya persatuan dan kasih sayang. Kemudian yang **kedua** selalu rela berkorban demi melepaskan kesusahan saudaranya haa itu. Yang **ketiga** mengutamakan kepentingan orang yang banyak dari pada kepentingan diri sendiri. Cepat kali dak cepat kali nanti ditanya nantikan perkenalan saja nanti apa apa yang kurang tanyain aja sama abang-abang yang ini atau sama kakak-kakak atau sama ibu-ibu dan nanti kalau ada waktu banyak sama Tuan pun bisa haa itu. Ada gak yang mau dipulangkan haaa jalan kaki la orang itu haa pande

dosennya disuruh bus nya pigi haha konon lagi yang kita yang muda ini wajib mengutamakan persatuan jika dia tidak kenal dengan persatuan dia tidak akan tahan disini pasti nanti akan tersiksa itu peraturan yang tidak bisa ditawar haa. Kalau yang lain boleh kemudian yang kedua selalu rela berkorban demi melepaskan kesusahan saudaranya apakah meluangkan waktu ataupun harta harta benda haa yang ketiga mengutamakan kepentingan orang yang banyak dari pada diri sendiri yang **keempat** menjung-jung tinggi nilai-nilai dan hukum agama adat-istiadat masyarakat. dan yang **kelima** tidak boleh berzinah. Berzinah yang pertama berhubungan badan yang bukan istrinya berhubungan dengan yang bukan ada hubungan pernikahan yang kedua mengganggu atau menggoda istri atau tunangan orang lain haa itu yang ketiga duduk berdua-duaan yang bukan muhrimnya siang maupun malam. Jadi disini tidak ada pacaran kalau pun ada mereka datang kerumah harus ditemani oleh ibunya atau ayahnya haa. Karena kalau berdua payah kan bagus timbang setan orang ketiga bagus bapaknya atau ibunya haa karena kalau laki-laki duduk berdua oarng ketiga nya apa la ya ya setan, timbang setan jadi orang ketiga bagus bapak dan ibunya. Lebih aman haa begitu tapi boleh berhubungan melalui pesan-pesan singkat ataupun apapun itu atau menyatakan rasa sukanya kepada ibunya bahwasanya aku menyukai orang lain nanti ayahnya menyampaikan kepada saudara orang lain bahwasanya mereka saling suka menyukai maka tiba waktunya nanti mereka akan dnikahkan. Jadi jika ada jalan kesana jalan kemari berdua-duaan naik kreta maka tak boleh disini jadi kalau suka itu pasti tak senang disini haa begitu. Maka kita tengok sekarang gara-gara kebebasan itu banyak yang gak baik kalau pun ada pernikahan tidak langgeng, walaupun ada pernikahan sudah bawak oleh-oleh duluan haa begitu tapi janganlah ya. Mudah-mudahan kalian ini bukan orang yang seperti itu kelak amin dan bisa juga mengajak wanita-wanita yang lain seperti itu. Itulah yang tertinggi bagi seorang wanita. Itulah kalau sudah jatuh tak bisa dimbil lagi maka pertahankan berikanlah bunga itu kepada siapa yang berhak menerimanya haaa yang betul-betul bisa menyelamatkan kita didunia dan di akhirat. Jangan dunia saja, kita akan tinggalkan dunia ini kemudian lima larangan haa itu yang pertama mementingkan diri sendiri ya melupakan hak orang lain ya haa itu kemudian yang kedua iri atau mencuri apa yng dimiliki oleh orang lain haa itu orang ini aja lupa yakan itu dia yang ketiga apa wah tidak boleh mengkonsumsi obat-obat yang terlarang

dan minuman keras wahhh itu gak boleh disini kalau ada pengikut tuhan yang ketangkap pemakai narkoba sama polisi tuwan suruh polisinya jadikan dia sebagai pengedar biar lama gak jumah tuwannya haa harus gitu ha. Kemudian yang ke empat bertikai satu dengan yang lain atau begduh bermusuhan-musuhan disini kalau gak suka gak tahan haa bayak yang sudah keluar dari sini namanya tuwan mau membuat seperti patung haa yakan terbentuk dari kayu banyak kayu yang terbuang yang mana yang pinggir-pinggirnya maka kalau beriman tanggung-tanggung disini kenapa gak ngaku haaa itu maka ada empat yang bisa bersama tuwan imam itu bisa bersama saja belum mulia kalau mulia di harus punya enam haaa kemudian tulus ikhlas yakin jujur dan taat dan penuh kasih sayang haa panjang kali haaa pertama harus banyak kesabarannya bukan banayak hartanya banyak harta nya semakin habis tapi kalau kesebaran semakin kuat semakin banyak kesabarannya. Kemudian tulus ikhlas dalam perbuatannya haa dengan penuh keyakinan dalam menjalani sesuatu dan mengerjain sesuatu. Kemudian jujur dan taat dalam menjalankan amanah maka semua menjalai dengan kejujuran dengan ketaatan haaa itu. Nanti ini boleh bertanya setelah tuwan ngomong tapi benar-benar apa yang mau dipertanyakan haaa itu. Kemudian yang keempat tadi bertikai yang kelima apa tadi ooiya lupa tadi yang tadi selalau berkata yang baik berkata yang baik dimanapun dia berada. Itu perintah yang pertama yang kelima tadi yang berzina masuk kelarangan karna banyak kali yang belum tersampaikan tertukar haaa itu jadi yang kelima dari larangan tadi itu adalah berzinah tadi yang kelima dari pada perintah tadi adalah selalu berkata yang baik berbuat yang bermanfaat dan melakukan yang bermanfaat dimanapun dia berada udah haaaa. Itulah yang tinggal disini harus ngerjakan itu kalau dia gak sanggup berarti tidak bisa bersama tuwan imam haaa itu jadi motivasi kita disini hidup bersama juga untuk menjalankan pancasila itu benar-benar di peraktekkan dan rukun islam itu memang betul-betul dijalankan haa itulah tujuan kita seperti apa yang dikatakan rasulullah : sebaik-baik manusia yang bermanfaat bagi orang yang lain. Itulah yang kita junjung maka yang dikatakan tuhan wahai orang-orang yang beriman bertaqwalah kamu dengan sebenar-benar taqwa janganlah kami mati kalau tidak dalam keadaan muslim. Muslim itu apa? Orang-orang yang berbuat kebaikan, damai, atau selamat-menyelamatkan. Itulah orang yang muslim itu yang kita junjung disini seperti apa yang dikatakan Tuhan hai manusia bertaqwalah kamu kepada tuhan

mu yang menjadikan dirimu dari pada diri yang satu. Itulah nabi adam dan dari pada yang satu itulah istrinya yaitu siti hawa dan dari mereka dari keduanya mereka dijadikan perempuan dan laki-laki yang banyak dan bertaqwalah kamu kepada allah yang menjadikan kamu banyak nama-nama dan dengan nama-nama itu kamu itu saling meminta dan janganlah kamu memutuskan tali silaturahmi sesungguhnya allah sangat dekat dan mengawasi kamu. Jika ada perbuatan yang paling misnan apa kata seluruh perbuatan baik hambanya selain dia kasih mengasihi dan saling menyayangi dengan satu yang lainnya dan tidak ada yang paling aku murkai kata Tuhan dan aku benci perbuatan jahat hamba ku dan aku melihat mereka saling benci satu dengan yang lain maka Tuhan mengatakan di surah ayat 77 ambillah pahala akhirat dan apa yang kami anugerahkan kepadamu dan jangan kamu lupakan bagian kamu didunia dan berbuat baiklah kamu sesama saudara mu sebagaimana kami berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu membuat kerusakan dan sesungguhnya allah tak suka dengan orang-orang yang membuat kerusakan. Maka ditegaskan didalam al-qur'an tidaklah kami utus kamu hanya melainkan hamba semesta alam. Dimana kita bisa menjadikan dirikita ini menjadi rahmat semesta alam dan ada didalam diri rasulullah itu suri tauladan yang baik bagi kamu. Maka banyak rasulullah yang ditambahkan maka bagaimana kehidupan rasulullah di madinah inilah yang kita contoh dan kita terapkan disini di atas izin allah ya mungkin inilah salam perkenalan tuwan imam selamat yang datang semua semoga senang yang datang kita harapkan dan semoga apa yang ada disini bisa membantu untuk tugas-tugas kalian dan tuwan harapkan kalian bisa membantu tuwan nantinya membawa manusia itu kejalan yang benar haa tuwan akhiri wabillahi taufik walhidayah wassalamualaikum warrahmatullahi wabarokatu. Dan bagi siapa yang mau bertanya dipersilahkan dan sebelum itu tuwan mau keluar dulu sebentar. Jadi ada yang mau bertanya haaa ada.

Tempat: Surau

Waktu : Jum'at, 26 April 2019, pukul 20.15-22.05

Siti munawar ah	Assalamualaikum wr.wb saya mau bertanya sama tuwan imam kan dikampung matfa inikan penduduknya sekitar seribu orang lebih pertanyaaan saya bagaimana sih tuwan imam menumbuhkan rasa kasih
-----------------	--

	sayang atau menumuhkan rasa persaudaraan di tiap-tiap masyarakat ini dengan menghilangkan rasa egois dari masyarakat tersebut
Tuwan imam	Ya agak berat juga pertanyaanya ini ya haa gimana ya ya memang tuwan memimpi mereka itu dengan rasa kasih sayang ya memang tidak ada yang tuwan harapkan kepada mereka selain mereka berjalan yang baik yang pertama tuwan menghilangkan rasa egois diri tuwan terlebih dahulu dalam memimpin maka bersama tuwan tidak bisa memberi kehendak mereka. Mereka harus menyayangi tuwan terlebih dahulu, mereka harus melihat dulu maksud tujuan-tujuan yang tuwan ajarkan kepada mereka haaa saat mereka sampai pada pengetahuan itu haa barulah mendengarkan menjalani yang akan disini yakan perjalanan yang panjang inilah sekaligus mendidik mereka disini haaa pengalaman, pelajaran dan pembelajaran. Mementingkan kebersamaan itu dan melupakan atau menghilangkan rasa egoisme nya haa itu itulah yang memang ditanamkan disini jadi tuwan bagaimana menerapkannya ya hanya dalam tuwan memimpin itu juga harus menghilangkan rasa egois juga dan tuwan menyayangi mereka dan tuwan juga ingin mereka menjadi orang baik bukan mengharapnkan sesuatu atau apapun dari mereka bahkan tuwan siap korbankan segalanya demi mereka melakukan kebaikan haa itu kalau tak puas tanyakan lagi ha ya ada lagi
Eva indriani	Assalamualaikum wr.wb. saya menyanyakan kepada tuwan imam gimana perasaan keluarga tuwan imam setelah berimam berada disini apakah awalnya ada pertentangan lalu tuwan imam itu menghadapi pertentangan itu gimana gitu dari keluarga dekat tuwan imam udah itu saja
Tuwan imam	Ya seperti yang dicontohkan rasulullah ketika keluarganya menjadi pertentangan abu jahal, abu naaf itu pa'cik rasul dari pada ibu abu jahal abu naaf dari pada ayah ya kemudian seperti nabi isa itu teman satu susan haa kemudian musa kemudian yusuf, Ibrahim bagaimana mereka cara menghadapinya begitulah tuwan imam contoh maka dengan kesabaran

	<p>dengan tujuan tuwan imam perpisahan itu adalah perjalanan untuk tanggung jawab pertentangan itu adalah untuk jalan ku haaa bagitu jadi yang kita tunjukkan itu apa-apa saja haa kita tunjukkan keyakinan tuwan itu adalah kebaikan pasti segala sesuatu itu adalah penilaian gak pada manusia past penilaian kepada tuwan maka seperti yang tuwan katakana biar kita dibenci yang penting jangan kita membenci biar kita disakiti tetapi jangan kita yang menyakiti allah maha melihat apa yang dikejakan hambanya dan setiap perbuatan itu ada mendapatkan balasan barang siapa berbuat amal kebaikan walau sebesar biji jarroh dibalas dan berapa keburukan walau sebesar jarroh dibalas. Allah itu mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu jahilkan. Jadi semua tidak lepas dari pada allah maka kenapa bertentangan-bertentangan itu pasti ada tapi pada akhirnya kalau sekarang yang bertentangan itu kembali lagi haa ada yang belum bersama tapi beda prinsip saja haa karena namanya pemahaman agama ini luas dan penilaian manusia itu terletak pada akal dan pikiran dan pengetahuannya kita tak bisa membatasi orang yang menilai diri kita yang penting kita selalu tunjukkan dan terus berusaha menunjukkan nilai-nilai kebaikan untuk manusia tapi yang baik itu tidak kita haraokan dari pada manusia semuanya kepada allah siapa yang menyuruh kita berbuat baik allah yang semua biar allah yang menilai seperti rasul tak semuanya orang yang menyenangkan bahkan quraisy membencinya haaa saat dia menyampaikan tentang agamanya siapa orang terdekatnya yaitu suku quraisy bukan suku-suku yag lain tapi rasulullah tak bahas suku nya maka saat terjadi pertentangan saat perselisihan itu ia harus hadapi dengan kesabaran dan tetap memberikan petunjuk dan peringatan tentang kebenaran yang dibawa olhnya itu haa .</p>
<p>Yolandar i lingga bayu</p>	<p>Saya mau bertanya kepada tuwan imam pertanyaannya sejak kapan kampung ini diberi kampung matfa apakah tuan memimpin kampung ini dan sebelum tuan imam dan apa arti matfa tersebut gitu saja terima kasih assalamualikum wr.wb</p>

Tuwan imam	<p>Jadi kampung matfa itu didirikan tahun 2012 dan yang memberikan gelar kampung matfa itu adalah tamu-tamu yang datang kemari haa jadi nama matfa itu adalah organisasi yang ada di zaman tuan guru Cuman tuwan menambahinnya saat memimpin Indonesia, dulu hanya matfa saja sekarang matfa Indonesia yaa matfa itu artinya majelis ta'lim fardu ain. Majelis itu adalah perkumpulan, ta'lim itu adalah orang-orang yang belajar dan mengajar, proses belajar mengajar agama. Apa yang dikaji : ilmu tauhid ilmu yang terdiri dari pada usulufikih dan tasawauf. Jadi ilmu bagaimana mengesakan diri Allah, bagaimana ilmu yang menguji asma Allah yang maha besar, ilmu yang bagaimana agar diri kita berserah diri kepada Allah sebelum kita di panggil. Jadi gak terkejut lagi kita dipanggil Allah karena apa udah terbiasa berserah diri nanti kalau gak berserah diri dan dipanggil Allah takut kita yang biasa sama keluarga nanti dimasukkan keliang lahat yang kecil itu tempat yang gelap. Jadi kalau kita udah biasa hidup di dunia ini berserah diri kepada Allah dan dekat dengan Allah maka kita tak takut lagi haa. Fardu ain fardhu ain itu adalah diri fardu itu adalah kewajiban maka kewajiban diri kita dalam agama itu adalah ilmu. Ilmu apa dulu di zaman rasul yang diwajibkan rasul : ilmu taudih, ilmu usuluddin, ilmu tasawuf, dan ilmu fikih. Ilmu tasawuf untuk menghadap diri tuhan, ilmu usuluddin ada enam ilmu nya : siapa tuhan mu, siapa nabi kamu, siapa imam kamu, kemana arah kamu, siapa saudara kamu, siapa bapak kamu. Itulah pertanyaan yang ada dialam barzah. Oleh malaikat nungkar dan nangkir. Nangkir tukang tanyak, nungkar tukang pukul. Jadi kalau tak dapat jawab kenak pukul jadi udah siap mau ditanyak siapa tuhanmu? Apa Allah? Allah itu asma tuhan, siapa tuhan yang bernama Allah siapakah Allah itu yang bernama Allah itu yang berpangkat tuhan itu haa coba itu yang harus kita ketahui waduh panjang nanti ceritanya haa. Kemudian siapa nabimu? siapa nabi Muhammad? Rasulullah yang menjadi nabi rasul itu kenapa dia bisa menjadi nabi dan menjadi penyelamat bagi manusia siapa dia sebenarnya kalau gak kenal cemani mau dapat syafaatnya cemani mau jumpah dengan dirinya haa. Kemudian</p>
------------	---

	<p>siapa imam mu siapa imam kita taatilah Allah, taatilah rasul dan pemimpin agama ini. Maka ummat Muhammad itu dua yang harus dijalani itu kalau tak tau jadi pemimpin jadi pengikut kalau bisa jadi pemimpin jadi pengikut kalau tidak bukan ummat Muhammad. Maka katanya Islam itu terpecah menjadi 73 golongan satu yang masuk surga siapa itu jamaah, siapa itu jamaah, apa itu arti jamaah, jamaah itu adalah orang-orang yang berkumpul ada imam ada makmum jadi wujud imam wujud makmum itulah diri Muhammad Rasulullah haa begitu kita harus kenali makanya kita jangan saling membenci kalau kita berpisah berarti kita memisah-misah jati diri rasul haaa Muhammad itu bukan seorang laki-laki diantaramu dia adalah utusan Allah dan para penutup sekalian nabi dan Allah mengetahui segala sesuatu. Jadi kita ini adalah turunan Rasulullah karena nabi dan rasul diutus untuk ummat manusia siapa yang meyakini nya dan mengamalkan ilmu nya itulah keturunan Rasulullah haa begitu. Karna pada diri Allah nanti dia tidak ada ikatan keturunan tidak beranak dan tidak pula diperanakan haa mana bisa kita anggap keturunan bahkan nabi Nuh sudah ditunjukkan anak dan istrinya saat celaka dia memohon kepada tuhan dan tuhan tidak mau menerima permohonan itu saat nabi Nuh memohon ya tuhan ku mereka adalah keluargaku anak ku yang semuanya kau maha adil wahai nuh kamu meminta sesuatu dan kamu tidak mengetahuinya nanti kamu orang-orang yang bodoh maka ya tuhan ku jika tidak kamu berikan aku ampunan dan tidak jelaskan tentang hakikat maka itu maka pastilah aku menjadi orang-orang yang bodoh kaulah orang yang sesat maka tuhan berkata wahai Nuh itu bukan keluargamu tapi mereka adalah hamba-hamba yang ingkar kepadaku haa begitu. Jadi ada lagi</p>
<p>Ainun mardiyah</p>	<p>Yang ingin saya tanyakan kepada tuan imam tadi disini ada larangan untuk tinggal dikampung matfa inikan terus pertanyaannya gini tuan Imam apabila ada seorang warga yang melanggar peraturan tersebut apakah dia langsung diusir atau dibina kembali apa hukuman dia melakukan pelanggaran tersebut dan apabila dia diusir kesempatan bersama</p>

	atau kesepakatan tuan sendiri.
Tuwan imam	Sebelum datang kemari kita sudah buat kesepakatan itu jadi setelah dia sanggup menyetujui persyaratan itu barulah dia di setujui berkenankan tinggal disini nanti ada kalau mau diketahui nanti ada peraturan-peraturan itu disebutkan jadi dia sebelum pindah kesini dia harus menimbah, memikirkan baru dengan memutuskan supaya tidak ada penyesalan haa ya udah jadipun kalau dia melakukan kesalahan ya tidak langsung di kasih pelajaran karna rasul mengajarkan tidak boleh itu kecuali dia tidak mengetahuinya haaa maka itu larangan yang sangat fatal yang lima tadi haa maka sebelumnya mereka tinggal kemari pun itu sudah ditanda tangani mereka dalam suatu perjanjian saat mereka mau menanda tangani itu dan siap meninggalkan itu barulah tuwan mau menerima mereka tinggal disini haa itu. Itu perjanjiannya.
Ainun mardiyah	Begini tuwan imam kan pertikaiannya kita gak tau mungkin akan terjadi dibelakang kemudian hari jadi apabila terjadinya pertikaian dia itu langsung dikeluarkan dari sini atau dibimbing kembali.
Tuwan imam	Tetap bimbingan yang lebih utama gak langsung begaduh langsung di usir aja tapi kalau bezinah nya iya yang bezinahnya itu kalau bertikainya kalau yang lainnya itu masih teguran-teguran tapi kalau sampai bezinah itu kalau apa ya yang pertama berhubungan suami istri itu saya langsung keluarkan orang tuanya atau orang tuanya ikut bersamanya keluar haa jadi saya tidak mau menerima anak itu dan anak saya tidak mau anak itu disini terserah merekalah akan saya serahkan kepada mereka dan mereka yang mengurus nya tuwan bilang saya yang keluar dari sini atau mereka yang keluar haa gitu. Ada kira-kira lagi.
Dian wardhani	Assalamulaikum wr.wb saya ingin bertanya kepada tuwan imam dikampung matfa inikan sukunya berbeda-beda lalu misalnya ada yang mau menikah adat istiadat apa yang harus dipakai untuk pernikahan itu.

Tuwan imam	Ya itu adatnya apa dia kalau dia melayu ya adat melayu kalau dia orang batak ya pakai adat batak ha itu baju nya pakai adat batak pakai bajunya aja.
Dian wardani	Kalau tradisinya pak apa mengikuti dari sukunya atau ada adat tersendiri dari kampung ini.
Tuwan imam	Kita kalau masalah pernikahannya kita ikut agama saja tapi kalau untuk nanti kalau pestanya paling dari pakaian melayu atau pakaian adatnya paling yang paling pintar disini paling yang melaksanakannya adat melayu prioritas kalau adat melayu bisa dilakukan kalau adat batak kan agak susah ya agak rumit haa terlalu banyak haa itu dia tapi biasanya kita pernikahannya itu yang terpenting peraturan agama haa untuk ritual-ritual adat nya untuk saat ini adat kemarin yang kita lakukan adat melayu haa itu kira-kira ada lagi.
Habibi	Assalamualaikum wr.wb dari youtube saya udah pernah menonton video ini kan tuwan tentang kampung ini dan saya melihat cara berpakaian tuwan Imam dengan ustadz-ustadz lainnya jadi saya ingin menanyakan kenapa berpakaian tuwan Imam itu berbeda dengan ustadz-ustadz yang diluar.
Tuwan imam	Ya yang seperti tuwan katakana tadi tuwan bukan ustadz, kyai, bukan ulama tapi bisa jadi ustadz, kyai dan ulama itu maka tuwan katakan tuwan tidak mau mencari murid dan tuwan juga bukan menjadi seorang guru tuwan hanya mau mencari siapa saudaranya yang betul-betul cinta akan negrinya dan siapa saudaranya yang hamba mau perintahkan agamanya untuk memperbaiki ya semuanya sama kalau masalah penampilan kadang-kadang ya selera ya tergantung selera manusianya gak sama yakan sama-sama mahasiswa ini dari sosiologi agama kenapa pakaian nya tak sama semuanya kenapa beda semua kenapa termasuk kamu gimana memakai kaos kenapa berbeda karena mengihklaskan penampilannya tuwan imam mau biasa-biasa saja ada juga kadang tuwan gak selamanya kayak gini kadang tuwan pakai singlet pakai celana ponggol ya biasa saja

	<p>haa kadang tuwan pakai jubah pakai surban haa gitu. Ya kadang tuwan macam ustadz juga mungkin pas di youtube mungkin pas makai baju kaos mungkin ya haaa kaos hitam tuwan memang hobi makai kaos hitam memang simple saja supaya gak panas kenapa tuwan suka pakaian hitam karena kalau pakai putih tuwan akan jadi orang yang sombong kepada bumi tuwan duduk harus takut kotor haa yakan tuwan gak mau duduk ditanah padahal tanah ini yang menghidupkan kita yang membesarkan kita nanti pun mati kita kesana haa kapan tuwan pakai putih haa sekali-sekali saja waktu beribadah solat jumat dan itupun untuk acara-acara yang besar dan seterusnya tuwan simpan saja haa maka kadang-kadang orang-orang bilang kita pengajian sesat haa tuwan imam itu orangnya yang sesat haa banyak tuduhan orang terhadap kita tapi sesat tidak nya tinggal kembali kepada tuwan katakan tadi kita tidak bisa membatasi penilaian orang kepada kita yang penting kita harus terus berjuang untuk berikan nilai yang baik haa itu jadi kalau pakaian-pakaian seperti itu tuhan juga sering mengatakan allah tidak akan melihat rupa kamu penampilan kamu tetapi allah melihat hatimu. Bisa saja jubah nya putih hatinya gak tetap saja kalau masalah putih-putih gak semuanya suci yakan kalau putih itu benar berarti kalau gitu babi yang putih halal ya enggak kan kalau masalah putih itu baik maka bagi yang warna hitam gak boleh tapi yang warna putih bisa dimakan haa itu jadi tidak semuanya begiru bahkan rasulullah pun dalam sejarah jarang mengenakan pakaian putih dia lebih sering mengenakan pakaian hitam dan coklat ha baca sejarahnya ha begitu.</p>
Habibi	<p>Ha boleh lagi satu lagi selama inikan tuwan imam akan terbagi jadi 73 golongan jadi pertanyaan saya tuwan imam ini masuk dalam golongan yang mana terus bagaimana cara tuwan imam memperoleh ilmu itu aja ha bagaiman cara tuwan imam memperoleh ilmu agar menafsirkan al-qur'an apakah mengambil tafsiran-tafsiran al-gzali atau segala macamnya.</p>

Tuwan imam	<p>Jadi, tuwan imam digolongan yang mana ini pengakuan juga ini takutnya awak ngakui orang bilang tidak yakan haa ada juga yang bertanya kepada tuwan apakah tuwan pengikut mazhab Imam Hanafi yang diikuti pengikut Syiah sana yang bagdad kalau masalah gitu memang nama saya hanafi juga cumannya saya tanya dulu kira-kira kalau saya mazhab hanafi kira-kira mazhab hanafi bisa tidak mengakui saya karena gak pernah jumpah kalau saya mengaku penganut imam syafii apakah syafii mengakui saya pengikut mazhabnya haa begitu bingung juga dia ya tapi di Indonesia ini mayoritasnya itu ya tuwan bermazhab syafii saja jadi 73 golongan itu yang golongan yang masuk surga itu yang bisa menyatukan yang perpecahan itu dia masuk surga pandang yang satu itulah yang banyak pandang yang banyak itulah yang satu. 73 itu ada hakikatnya apa itu 7 apa itu 3 kedua-duanya tidak lain adalah angka yakan haa tapi kenapa angka itu ada apa maksud 3 dan apa maksud 7 nanti kalian akan menjumpainya tapi yang bisa menyatukan yang 73 itu ialah yang masuk surga makanya yang dikatakan ialah yang satu apa itu jamaah. Bukan yang satu dari 73 itu tapi yang satu tadi tu dia diterima oleh yang banyak yang banyak pun menerima dirinya dialah yang masuk surga. Jadi, kalau merasa masih benar sendiri menyalahkan yang lain tetap neraka yang akan dirasakan tidak bisa masuk surga karena tuhan sendiri mengatakan jika aku berkehendak akan aku jadikan satu ummat saja. Tapi aku tidak berkehendak demikian ini adalah ujian tuhan agar hambanya berlomba-lomba saling berbuat kebaikan haa begitu. Kemudian tadi bagaimana cara tuwan menimbah ilmu menafsirkan ayat-ayat qur'an ya sesuai tafsir yang ada di you tube ka nada tafsir digital sama mungkin ditambahain dengan penerapannya saja haa dari ayat-ayat itu memanag butuh diterapkan disini dengan sama-sama haa begitu. Jadi kalau masalah menafsirkan lagi ayat tuwan bukan seorang penafsir al-qur'an untuk apa tuwan repot-repot menafsirkannya orang sudah ada qur'an tafsir dan untuk selebihnya lagi wahh mungkin panjang perjalanannya dan ini bukan pembelajaran tapi bukan pengalaman haa dari alam semesta maka orang inggris mengatakan</p>
------------	--

	<p>guru yang besar itu adalah alam semesta. Dari mana mereka bisa ngomong gitu dari al-qur'an alif lam mim kitab ini tidak ada keraguan didalamnya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. Barang siapa yang mengamalkan suatu ilmu walaupun sedikit maka Allah akan mengalirkan apa-apa yang tidak diketahuinya haa. Baca, ketahuilah Tuhanmu yang Maha Mulia yang mengajarkan manusia dengan kalamNya apa-apa yang tidak diketahuinya saat kita mendekati diri pada Allah saat kita mendapatkan ujian dari Allah maka kita akan mendapatkan hikmah dari perjalanan itu dan hikmah perjalanan itulah yang akan menjadi pengetahuan yang benar haa begitu. Kalau tafsir-tafsir saja belum tentu benar, benar menurut kita tapi bisa saja salah menurut orang lain tapi kalau hikmah perjalanan tidak ada yang bisa membantahnya maka seperti apa yang tuwan sampaikan apa yang tuwan katakan ini kepada kalian kalian punya kitab sendiri mana akal pikiran dan perasaan kalian maka kalian saringlah apa yang tuwan katakan itu melalui akal pikiran dan perasaan kalian kalau cocok pakai kalau tidak jangan haa begitu jangan ada dusta diantara kita haa apa lagi.</p>
<p>Riski ananda tanjung</p>	<p>Assalamualaikum wr. Wb ingin mau menanyakan sama tuwan setelah turun dari bus tadi saya melihat ada ular atau patung naga tadi apakah itu sebagai simbol dari kampung Matfah ini atau sebagai hiasan saja</p>
<p>Tuwan imam</p>	<p>Ya hiasan mata juga simbol pun juga setiap suatu daerah itu punya simbol manusia saja punya ciri khas yang berbeda-beda setiap manusia punya karakter masing-masing tapi dari pada itu ada filosofinya naga itu artinya keperkasaan, kekuatan, dan kebijaksanaan jadi seorang pemimpin harus perkasa, harus kuat, dan juga harus bijaksana. Wahai para malaikat ambillah olehmu sementara aku hendak menjadi khalifah. Telah kami jadikan manusia itu sebaik-baik bentuk. Haa maka kita harus bersyukur haa maka dari mana seorang pemimpin itu harus kuat, perkasa, dan bijaksana. Harus bisa menjadi pemersatu, pengasih dan penyangga. Jadi kenapa naga itu dikatakan itu kekuatan maka ada pada diri kita yang dikatakan tenaga coba kalau tidak tenaga cemani haa gak bisa buat apa-</p>

apa kemudian di negeri kita apa namanya nagara kekuatan rakyat kekuatan itu dari mana datangnya dari pada persatuan dar mana datangnya persatuan dai kemerdekaan dari mana kemerdekaan itu diawali dari pada persatuan haa jadi, disinilah simbol itu dan naga itu juga termasuk dari pada tri sula kan tiga itu tri sula itu tri itu 3 sula itu kekuatan jadi tri sula itu tiga kekuatan jadi kekuatan hidup disini adalah persatuan dan kasih sayang. Rahmat, rahman, dan rahim, jadi kalau sudah orang bersatu dan kasih sayang maka dia akan memiliki kanan kiri kebenaran itu ada raja bisa king kobra jadi king kobra itu raja bisa yang kiri adalah bisa dunia yang kanan adalah bisa akhirat jadi semuanya bisa selamat dunia akhirat apabila mereka bersatu dengan kasih sayang. Itu dia makanya dia alirkan dari dia itu air itulah terus yang dialirkan pemersatu, pengasih dan penyayang itu saja dikehidupan seperti itu yang diutamakan mengapa menghadap ketimur dia kalau orang cina gak boleh itu sangat pantang kalau mau buat naga dan menghadap ke timur itu tidak boleh karena dianggap menantang kehidupan berarti orang yang tidak mau lagi hidup didunia memamanag kita begitu kehidupan kita itu tak suka dengan dunia tapi juga tidak bisa meninggalkan dunia sebelum panggilannya tiba haa karena dunia ini tempat persinggahan haa begitu. Maka orang beriman tidak takut mati karena apa udah setengah mati haa makanya gak takut mati dia apakah hidup itu enak makanya dikatakan rasul : dunia itu kamakko bagi orang yang beriman dan surga itu neraka bagi orang yang kafir maka didalam a-qur'an dikatakan kematian lambat coba orang susah bilang apa matian la aku haa sedih kagak gitu kagak kan kalau kayak gini bagus mati ajalah kan begitu sudah kita lihat ya tuhan ku jika kau izin hidupakanla aku kemabali ke dunia yang penting jangan dihukum seperti ini di dalam neraka nginap didunia walau sebentar saja udah mati ajalah apakah mati selesai? Tidak, maka lihat dulu iblis itu dulu namanya azazil raja malaikat jadi dia diberikan ilmu yang sangat tinggi dan kemuliaan yang sangat besar tapi saat datang perintah allah yang tidak dikerjakannya sujud kepada adam satu perintah allah tidak dikerjakannya

	<p>hilanglah kemuliaan dan kekuatannya. Ada yang iya punya tipu daya itu yang diberikan dan nabi adam yang disayangi allah diberikan surga itu dan segala kenikmatan cumin ada satu larangan allah jangan dekatan pohon kuldi itu padahal jangan sampai makan buah nya nanti kamu menjadi mahluk yang beria juga tidak adam dan hawa itu mencabut kesenangan maka kita anak cucu adam ini sejarahnya nabi adam diturunkan ke dunia ini untuk bersenang-senang atau untuk mohon ampunan, mohon ampunan maka setelah diampuni allah dia kembalikepada surganya jadi, kalau kita anak cucu adam ini kalau gak sanggup menjalankan perintah allah dan meninggalkan larangannya maka kita tidak akan bisa masuk surga itu kembali. Maka dunia ini hanya jalan untuk mendapat keampunan allah, maka ada waktu kita gunakan untuk sesuatu yang bermanfaat yang disenangi oleh allah dan rasulnya dan kita selamat haa itu dia.</p>
Doni pranoto	<p>Assalamualaikum wr. Wb tadi dikatakan oleh tuwan imam masanya tuwan imam itu bermazhabkan imam syafii jadi bagaimana kajian yang tadi dibahas bahwasanya nabi Muhammad itu diutus untuk menyampaikan ahlak, akidah tauhid usuluddin tasawuf dan sebagainya tadi fikih yakan yang saya penasaran kali itu masalah tauhid bagaimana tauhhid yang tuwan imam kepercayaan</p>
Tuwan imam	<p>Ya ashadu allah ilaha ha ilallah wa ashaduanna muahmmadarrasululullah</p>
Doni pranoto	<p>Maksud saya tadi kalau ka nada sebagain firkoh mengatakan allah maujud bila makan dan sebagaian ada yang mengatakan allah itu bertempat maksudnya itu</p>
Tuwa imam	<p>Ya banyak la pasti bertempat tidak ada tempat kalau tidak yang ditempati allah, tidak ada wujud itu selain wujud allah. cuman kalimat allah itu ada lagi disitu ada dzat sifat asfa dan as'am tapi tersembunyi lagi kalimat dzat itu adalah dirinya, kemudian sifat itu wajahnya kemudian asma nya dan namanya dan apa ada yang maha kaya jadi seluruhnya coba lihat dalam</p>

	<p>diri kita ada gak yang tidak dihidupin oleh nyawa haa tunjukkan nyawa itu yang mana bisa gak bisa kalau ditunjuk disini ini sama haaa begitulah tuwan untuk menyelimuti alam semesta ini dia ada tapi gak bisa di tunjuk maka ditunjuk dengan rasa haa maka manusia diberikan oleh allah dua penglihatan mata kepala dan mata hati mata kepala untuk melihat yang diciptakan, mati hati untuk melihat yang menciptakan. Apa yang mau dilihat yang diciptakan allah yang menerangi langit dan bumi dengan apa dengan ilmunya. Ilmu itu adalah cahaya maka untuk mengetahui dzat allah maka kita harus menutup ilmu makrifat untuk mengetahui sifat allah yang suci kita harus menutup ilmu hakikat, untuk mengetahui asma allah yang maha besar kita harus mengetap belajar ilmu tauhid tarikat dan untuk mengetahui amma allah kita harus mempelajari ilmu syariat. Maka syariat, tarikat, dan hakikat maka seperti itu tubuh manusia, ada kepala ada tangan ada badan ada kaki semuanya menyatu maka dikatakan manusia. Saat kita bisa membantah kewujudan itu tidak lain adalah wujud allah baru kita bisa sebar wujud itu</p>
<p>Budi okto rizaldi manda</p>	<p>Assalamualaikum wr.wb. Langsung Saya menanyakan kepada tuwan imam tadikan persyaratan untuk masuk kampung ini kan ada lalu apakah masyarakat boleh sesuka hati keluar masuk dari kampung ini</p>
<p>Tuwan imam</p>	<p>Sesuka hati masuk gak boleh haa yang keperluannya haa itu ya kalau pun ada keperluannya kalau dia masuk dan dia keluar dan masuk kedalam apa keperluannya ada tata cara aturan untuk mereka keluar dan berapa lama mereka harus diluar itu bagi kami didaam maka tak bisa nanti disini nanti diluar itu tidak bisa ada aturannya asal anda bisa mengikuti aturannya ya tidak ada masalah, kemudin yang diluar bagaimana yang diluar itu ada kunjungan mererka seperti ada yang dari luar bertamu, bagaimana bertamu itu paing lama barapa lama tiga hari itu kalau bertamu tapi kalau keluarga berkunjung gimana kalau saudara kita dari jauh untuk ketempat kita haa ada waktu waktunya nanti dia yang menentukan haa maka kita</p>

	<p>lihat maka yang datang itu yang dari luar itu bagaimana atau memang ada sudah hubungan dekat dengan disini atau baru saja berhubungan atau yang sudah lama tinggal disini tidak ada lagi peraturannya asal dia bagus mengikuti tata cara kehidupan disini haa ya gak masalah nanti kalau ada yang bertamu yang baru berkunjung ya gak masalah nanti kaian pulang boleh lagi kesini tapi selebihnya itu keputusan tuwan imam, tuwan imam punya hp itu disinihaa begitu haa.</p>
<p>budi okto rizaldi manda</p>	<p>Assalamualaikum wr.wb. bagaimana tuwan imam memaknai pancasila dan bagaimana penerapannya di kampung kita ini</p>
<p>Tuwan imam</p>	<p>Maka panca itu 5, sila itu berasal dari kata sula artinya senjata atau kekuatan sila itu berarti yang dikuatkan berketuhanan yang maha esa apa yang dituntut berketuhanan yang maha esa tidak aka nada yang bisa berketuhanan yang maha esa kalau tidak hamba yang bersabar dan hamba yang berbenah. Jadi sabar dalam menjalankan kebenaran yang kita yakini demi menuju jalan tuhan, berjihad untuk dunia mendapatkan harta benda namanya jahat, berjihad untuk mendapatkan ridho allah dan rasul namanya juhud jadi, orang yang berketuhanan yang maha esa cenderung kepada juhud. Bagaimana sampainya kepada juhud itu dari pada keimanan dan ketaqwa kepada tuhan dalam beramal soleh kedalam sesama manusia maka hablumminalah hablumminannas jadi, kalau memang esa kepada allah atau mengesakan allah, allah itu sangat mencintai hambanya jadi, kalau kita berketuhanan yang maha esa wajib kita dekat dengan sesama manusia. Kemudian adil dan beradap itu tidak ada yang dikurangi semua diberikan hak yang sama seperti disini seperti makan maka mengantar rantang dan rantang itu diisi nanti kalian besok bisa melihatnya itu setiap keluarga tak sama banyak nya ada yang 5 orang ada yang 2 orang ada yang 3, semuanya mendapatkan hak masing-masing tidak ada yang dirugikan haa tidak ada yang dikurangi walau dia dapatkan yang lima walau dia dapatkan yang dua, yang dua tidak cemburu yang</p>

mendapatkan yang lima karena sesuatu itu kebutuhan berangkat dari itu kita menjaga perkataan kita maka tuwan imam selau mengajarkan kepada mereka disini yang keluar dari bahasa kita hanyalah berupa nasehat atau canda dan tawa haa lebihnya gak boleh itulah yang kita keluarkan dari lidah kita jangan tidak boleh lidah kita ini menyakiti sesama kita maka nabi rasul mengatakan : penghalang orang beriman itu masuk surga jika ada perkataan nya itu menyakiti tetangga nya. Jadi belom beriman la saudara itu kalau belom aman dari pada lisannya wahh disini sangat kali dekat bertetangga itulah didalam beragama jadi selain menjaga perasaan satu dengan yang lain dan tidak ada yang megurangi hak yang lain baru timbullah persatuan. Jadi, keadilan adil dan beradab itu tidak bisa itu dilakukan kecuali orang-orang yang memiliki sifat keihlasan dan ketulusan haa kita harus ikhlas menerima yang tak baik ikhlas itu menerima sesuatu yang baik kepada diri kita, tulus itu memberikan sesuatu yang baik untuk orang lain. Jadi, jika belum memiliki ikhlas dan ketulusan belum bisa menjadi manusia yang adil dan beradab. Persatuan tidak akan kuat kalau tidak disertai dengan kasih sayang dalam rumah tangga, anak, orang tua. Persatuan di sini, bekerja di berbagai sektor dikumpulkan menjadi satu untuk kebutuhan bersama-sama, itulah orang yang sabar dan dikerjakan secara bersama-sama dari kita, yang mengolah kita, hasilnya untuk kita bersama. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, maka semua Tuan serahkan di berbagai sektor, maka Tuan buat ada Baitul Maal, di Baitul Maal itu ada petugasnya dan ada berbagai sektor-sektor dan berbagai sektor-sektor itu akan bekerja dan setiap ada masalah diselesaikan bersama-sama, jika mereka tidak mampu baru Tuan yang memberikan bimbingan dan itu semua dilakukan dengan musyawarah dan hasilnya merupakan kesepakatan dari semuanya jadi, tidak ada namanya inisiatif sendiri atau pribadi. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, menerima semuanya sesuai dengan porsi masing-masing.

Eva indriani	Tadikan ada lima pantangan dan lima kewajiban tuwan imam kenapa lima pantangan dan lima kewajiban itu bisa muncul lalu tadi sebelum masuk saya ada melihat ditugu depan itu kan ada simbol tauhid sama bendera merah putih itu kenapa bisa bersanding gitu tuwan imam? Terima kasih
Tuwan imam	Jadi, bendera tauhid itu menunjukkan kecintaan tuwan imam kepada agamanya allah dan rasul maka tuhan memberikan rahmatnya kasih sayang nya dan rasul memberikan rahmatnya ha a itu. Kemudian merah putih itu adalah lambang tuwan imam cinta kepada negaranya jadi tuwan imam cinta kepada agama dan Negara, cinta kepada ummat dan masyarakat, maka berbuat untuk ummat dan masyarakat. maka, lima peraturan itu coba lihat disitu semuanya untuk menjadikan ummat dan masyratakat. Maka, menjung-jung tinggi norma-norma adat-istiadat masyarakat haa begitu. Itulah yang terbaik yang harus dilakukan pandangan tuwan imam untuk ummatnya itulah jarang sekali dan sering sekali dilakukan ummat-ummat ekarang ini maka tuwan imam tak mau ummatnya melanggarnya maka itu dijadikan peraturan baginya. Bagi siapa yang mau megikutinya harus sanggup terlebih dahulu meninggalkan larangan itu kalau tak sanggup dia meninggalkan larangan itu maka tak sanggup dia mengikuti tuwan imam sanggup dia mengerjakan perintah itu maka sangguplah dia mengikuti tuwan imam . kalau tak sanggup di menjalankan perintah itu maka tak sangguplah dia mengikuti tuwan imam hmm apa lagi.
Eva indriani	Ada lagi tuwan imam kan setiap kampung itu mempunyai ritual biasanya mempunyai ritual-ritual khusus gitukan. Jadi dikampung itu sendiri punya gak ritual-ritual itu sendiri kayak misalnya nikah missal sunnat missal terus ada ngak kalau misalnya inikan apa namanya yang dibilang kampung islam ada gak doa-doa khusus untuk kampung ini sendiri lalu kalau misalnya warganya sakit misalnya bisa gak tuwan imam untuk mengobatinya
Tuwan	Jadi, kalau ritual-ritual khusus seperti ritual orang yang beribadah dalam

imam	<p>islamnya kita solat lima waktu, solat berjamaah, kalau malam jum'at ada yasin haa kalau itu dalam pandangan beragama. Bermasyarakatnya kalau malam minggu kita ada hiburan bernyanyi bersama menghibur haa tapi tidak terlalu berlebih-lebihan. Kalau misalnya tuwan imam bisa ngak menyembuhkan orang yang sakit gak bisa tuwan hanya bisa mendoakan selebihnya kembali kepada tuhan gitu haa itu jadi baca mantra nya ada tau mantra nya kalau ngobatin orang haa loncucung mencari laos kalau tak sembuh ya loss.</p>
Eva indriani	<p>Terus selain al-qur'an itu yang tuwan baca itu kitab apa-apa saja lalu yang tuwan anjurkan untuk membaca di kampung matfah itu apa aja</p>
Tuwan imam	<p>Tuwan suruh membaca diri mereka rasulullah mengatakan : hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari pada hari ini. Sebaik-baik manusia yang bermanfaat baginya. Jadi, mengkaji diri kita jadi maka disini yang diajarkan oleh tuwan imam adalah ilmu bismillah. Bismillahirrahmannirrahim pada perbuatan bismillah pada akal dan pikirannya, bismillah pada hati dan jiwanya haa begitu. Jadi mana yang dikatakan bismillahirrahmanirrahim pada perbuatannya yang dikerjakannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya tapi juga bermanfaat untuk orang lain. Bismillahi allahuakbar berprasangka yang baik terhadap apa yang dia dengar, yang dia lihat maupun yang dia rasakan. Kemudian bismillahi tawakkaltu alallahi kuatkan jiwanya saat menghadapi ujian dan cobaan dan berserah diri kepada allah barulah bismika allahumma ahya wa amuut ya allah dengan namanu jugalah aku hidup dan dengan namamu jugalah aku mati. Jadi, itu ilmu yang ada disini. Jadi, kalau masalah kitab-kitab yang disuruh dibaca kitabnya adalah alam bacalah haa .jadi, tidak semua bukti yang dikatakan dalam ilmu pendidikan karena dalam buku ini banyak kitab itu kitab ini kitab itu semuanya juga berkesimpulan pada al-qur'an. Dan ayat-ayat al-qur'an jadi yang ditulis orang itu adalah pemahaman-pemahaman dari pada pemuka agama itu tapi gara-gara pemahaman banyak yang mengalami pertikaian orang lupa kepada rasul</p>

	haa gitu.
Eva indriani	Ha dari tuwan imam sendiri pernah ngak cemburu dengan warga kampung matfah
Tuwan imam	Yaa apa yang harus tuwan yang cemburui dalam hal apa tuwan yang bagi-bagikan jadi apa yang mau tuwan cemburui dan disini hidup bersama tuwan ada api yang dikendalikan. Api cemburu, api amarah, dan api asmara. Tiga ini api bisa membinasakan iman manusia maka harus dikendalikan haa jadi masalah pembagiannya gadak tuwan cemburu haa karena tuwan yang bagi-bagi.
Eva indriani	Terus menurut tuwan imam konsep islam didalam kampung ini gimana
Tuwan imam	Ya konsep islam apa rupaya islam diturunkan konsep islam berdasarkan al-qur'an. Pada bulan suci ramadhan nabi turunkan al-qur'an yang ddalamnya terdapat petunjuk dan perintah. Jadi konsep islam kita disini nasat-menasati dalam kebenaran atau kebenaran dalam kesabaran. Atau yang lain di surah al-balad dikatakan nasat-menasati untuk selalu bersabar dan berkasih sayang haa itu dia. Itulah konsep islam disini rahmat, rahman, dan rohim, pemersatu, pengasih, penyanggah. Jadi bukan penuntut kasih, penuntut sayang bukan penuntut apa namanya bukan pemecah belah. Kita tidak boleh menuntut hak kita karena tuhan sudah memerintahkan kita disuruh berlaku adil bukan menuntut keadilan.
Carnandi	Yang mau saya tanyakan menyinggung sedikit ekonomi di perkampungan ini haa yang saya dengar itu penghasilan perorang atau keluarga itu di kumpul ke baitul mall jadi apa perumah tangga itu diatur untuk menyeter harus sekian atau karena rezeki diri itu jelas berbeda gitu tuwan imam dan juga setiap individu itu memiliki kepentingan pribadi apa perindividu itu dikasi patok gitu misalnya perindividu ada kebutuhan sedagkan uang setoran yang telah di terima cukup itu penyelesaiannya giman gitu terima kasih

Tuwan imam	<p>Ya maka disini tidak ada patokan maka ada sektor-sektor jadi sama-sama dan nantinya kepala sektornya menyerahkan hasilnya ke baitulmall dan nanti disitulah diolah oleh kelompok-kelompok keuangan yang ada di baitul mall itu untuk mencukupi segala kebutuhan dari pada keluarga disini jadi tidak ada patokan warga itu harus menyerahkan bahkan mungkin warga itu tak megang uang ini ya haa dimana saat ada kebutuhan haa makanya melapor ke baitul mall. Jadi nanti kepentingan pribadi mereka itu nanti disesuaikan dengan kebutuhan mereka dan keuangan kita yang ada dan diselesaikan dengan cara bersama-sama. Tapi tidak ada yang tidak terpenuhi walaupun itu kebutuhan. Tapi kalau meminta yang berlebihan tidak bisa jika kita itu mengikuti keinginan manusia dia mau mengancurkan kebenaran itu oleh masing-masing berkehendak atas keinginannya hancurlah semua nya haa maka harus ikut kebenarannya</p>
---------------	--

Eva :	Sebenarnya nama Baitul Maal itu apa pak?
-------	--

Transkrip wawancara dengan pak Dede sebagai pengurus Baitul Maal

Waktu : Sabtu, 27 April 2019, pukul 10.25-1130

Pak Dede:	<p>Jadi, sebetulnya Baitul Maal itu kalau kita ambil artinya itu “Baitul Maal” itu tempat harta. Jadi, kumpulan harta itu di Baitul Maal itulah. Jadi konsep untuk kampung ini seluruh hasilnya itu sama-sama kita bekerja disini dan dan bekerja sama. Jadi, ada pertanian, ada peternakan terus disitu kami juga mengambil upah itu seperti peternakan ayam potong ini, itu penyediaan kandang, bermitra dengan PT gitukan. Habis itu ada perdagangan kita, dan kita juga ada dan banyak lah lain-lain. Jadi hasil-hasil ini setelah kita bekerja sama ini hasilnya disatukan di Baitul Maal, seluruh hasilnya itu. Bahkan kalau untuk dana pribadi, misalnya kita masih ada sanak keluarga di luar kan. Jadi, entah rezeky anak, rezeky istri, rezeky kita sendiri itu nanti kalau ada disatukan di Baitul Maal, karna seluruh kebutuhan itu sudah dipenuhi dari Baitul Maal, seperti kebutuhan untuk makannya, itu kita salurkan melalui dapur umum, kebutuhan kesehatannya kita salurkan melalui kesehatan rumah sehat kalau disini dan yang lain-lain lah kayak pembangunan. Jadi, semua itu setelah disatukan baru disalurkan dia untuk kebutuhan, sampek dijajan anakpun kita udah gak pakek uang lagi disini, jadi tinggal jajan aja itu anak-anak itu, jatahnya satu hari untuk saat ini Rp.2000, pagi Rp.1000 sore Rp.1000.</p>
Eva :	<p>Apa punya uang pribadi disini, gitu pak ? misalnya dikasi dari Baitul Maal sendiri untuk jajan, gitu?</p>
Pak Dede:	<p>Enggak, jajannya itu udah ditanggung oleh Baitul Maal, Baitul Maal lah yang memberikan, karena semua uang itu uang-uang pribadi masing-masing kayak Eva, kayak Laila, kayak Budi. Semua ini punya uang pribadi tapi disatukan disitu, nanti dimusyawarahkan itu apa-apa kebutuhan kita, kita sepakati disitu. Jadi, apa-apa yang kita sepakati harus sepakat dulu. Jadi apa kebutuhan kita saat ini, misalnya ada yang mendesak kali, ada yang mau melahirkan gitukan, ternyata kebutuhan untuk disini kita gak sanggup menangani maka kita bawak keluar. Maka yang mana-mana perlu itu, ada yang butuh operasi itu dulu yang</p>

	<p>kita duluan kan. Tpi kalau kebutuhan hari-hari itukan dia dah tetap yakan. Ada dana lebih? Kita buat pembangunan. Seperti, misalnya kita mau menambahkan usaha mau kita tambahkan kandang ayam potong maka dana itu kita alirkan kesana seperti itu.</p>
Eva:	<p>Jadi kalau misalnya jajan, kayak pedagangnya itu uda tau itu anak dari warga kampung Matfa itu pak?</p>
Pak Dede:	<p>Udah, itukan data nanti diberikan sama saudara yang disana. Jadi anak-anak itu nanti asal ngambil dia seribu. Jadi disitu dia melatih kejujuran anak-anak itu, jadi kalau lebih dia dari dua ribu biasanya orang itu uda gak mau dia.</p>
Eva :	<p>Jadi gadak kayak kertas-kertas gitu, untuk disalurkan ke warga misalnya untuk belanja disini, kayak perabot gitu pak? Jajan?</p>
Pak Dede	<p>Kayak itu dia misalnya, jadi kebutuhan itu misalnya sabun, jadi sabun itu dimasing-masing apa ini, tempat tinggal ini kalau kita bilangkan itu Barak. Jadi dari setiap Barak itu, dari Barak A sampek Barak N disini ya. Setiap Barak itu ada kepala keluarganya. Jadi yang menanggung jawabi Barak itu itulah kepala keluarga. Jadi apa-apa kebutuhannya seperti sabun, atau dia butuhkan nanti, entah apa lah itu dia nanti. Misalya, kamar mandi airnya bermasalah jadi itu nanti dilaporkan ke ketua Barak dan di laporkan ke Baitul Maal. Jadi Baitul Maal gitu relasisasinya. Kadang dia nilai lagi mana yang lebih penting, itu ada penilaian langsung ke lapangan. Apakah itu perlu atau gak</p>
Eva :	<p>Jadi kalau misalnya warga sini mau beli keluar kampung Matfa itu pakai uang, minta dulu ke Baitul Maal atau melalui dari ketua itu atau pakai uang pribadi gitu pak?</p>
Pak Dede	<p>Jadi yang dikedepankan ini kebersamaan , jadi Eva, Budi udah sepakat disitu kita utamakan itu kebersamaan mana kebutuhan untuk bersama itu, itu yang kita dahulukan. Jadi kalau misalnya Eva mau beli kereta, gak bisa. Kecuali memang uang itu udah mencukupi untuk beli kereta semua. Baru bisa direalisasikan.</p>

Eva :	Jadi kalau misalnya disini tiap barak gak punya kereta gitu pak? Jadi kalau misalnya mau pakek kereta?
Pak Dede:	Ada itu kereta-kereta itu yang kita adakan itu untuk sektor-sektor kebutuhan usaha, tapi kalau atas nama pribadi dia gak diapakan disitu. Jadi gadak ego disini. Ego itu ditekan disini, harus dihilangkan. Jadi untuk menghilangkan kesenjangan itu.
Eva :	Yang pertama kali membuka Baitul Maal ini siapa pak?
Pak Dede:	Yang pertama kali, jadi semua kita disini. Kita gak semua asli orang sini, jadi banyak itu beragam-ragam suku disini latar yang belakangnya beda-beda. Dan kita kemari semua itu berdasarkan keyakinan, keyakinan itu ada kita letakkan di yang mulia tuan imam, jadi kita mau hidup itu jadi lebih baik. Karena kita dulu bukan orang-orang baik. Jadi, kita tengok tuan imam ini bisa mengajarkan kita untuk berbuat baik, jadi segala sesuatu untuk disini yaitu sesuai dengan petunjuk tuan, bagaimana tuan mengarahkan hidup itu harus seperti ini, jadi kalau misalnya kita dikeluarga seperti ini, sampek dia nanti seorang anak, seorang istri, seorang suami. Jadi maksud Baitul Maal ini ya dari petunjuk tuan.
Eva :	Jadikan tadi yang penghasilannya disatukan, kan pak? Terus tu warga yang sebelum pindah, apa jual harta dulu atau bebas orang itu yang memilih? Atau diwajibkan dijual gitu?
Pak Dede:	jadi logikanya gini, kalau dalam agama inikan kita, gak ada paksaan disitu untuk menjual harta itu. Tapi namanya logika, kitakan udah tinggal disini untuk apa lagi harta di luar? Bagus kita masukkan ke dalam kita bangun sama-sama, jadi harta-harta di luar itu memang ya rata-rata kita habiskan ya untuk apa lagi di luar, orang kita mau membangun disini. Bagus uang dari luar itu kita masukkan kemari. Kita bangun sama-sama, sebagian ini pasar rakyat di depan dulu gak ada itu. Jadi kita sama-sama mau ni membuat pasar rakyat maka dia buat itukan perlu dana. Dari dulu dana itukan disatukan sampek

	sekarang.
Eva :	Jadi warga yang udah menetap di kampung matfa pernah gak pak keluar dari kampung ini? Dia gak mau lagi tinggal disini, jadi dia sama sekali gak bawak harta apapun gitu pak? Keluar dari sini gak ada lagi dikasi apa-apa itu?
Pak Dede:	Ada, tapi kalau warga yang udah keluar gak lah. Ya kalau pun harta apalah yang di dalam ini. Kalau dia bawa namanya juga kebersamaan, kitakan sepakat untuk berjuang bersama, menghabiskan bersama-sama jadi mencapai tujuan itu bersama-sama gak ada yang ngaku-ngaku ini karna aku gitu gak ada, jadi kalau waktu misalnya keluar gitu berarti dia uda keluar dari kesepakatan kan? Kita perjanjian kita di awal itukan udah ada, dia keluar disitu berartikan yaudah dia gak ikut permainannya lagi, misalnya gitu.
Wahyu:	Jadi pak yang bertugas mengurus di Baitul Maal itu siapa-siapa aja pak? Atau misalnya bapak sendiri atau ada orang lain lagi?
Pak Dede:	Banyak dia, kayak ini tadi pak Muluk yang di Kantor RT. Jadi saya, pak Muluk, ada Nafis, ada pak Firman. Ada sekitar 7 orang itu.
Eva :	Itu tadi pak Firman sebagai apa dia pak?
Pak Dede:	Pak Firman sebagai pengawasnya, jadi pak Haji Musadeq sebagai bendaharannya, pak Haji Parlin sebagai penanggung jawab. Saya, pak Muluk, Nafis itu sebagai administrasi disini. Jadi yang menerima uang, nanti pembukuannya kita yang menerima disitu. Nanti ada laporan, kalau pak Firman itu dia ngawas itu di lapangan. Jadi dana itu kadang kek tadi, mau direalisasikan. Layak atau gak gitu, kadang penilaian itu disitu. Jadi ada musyawarah itu ya sama juga lah kayak inikan tugas kelompok gitu, ada nanti tugas kelompok ada dia tugas yang besar sendiri, kalau uda berat kali dia uda masuk kemusyawarah besar, kalau yang kecil-kecil itu mungkin ditangani di lapangan disektor nanti tinggal dikoordinasikan aja
Wahyu:	Jadi pak, bapak lah berapa jam setiap hari bekerja di Baitul Maal

	ini? Dari mulai jam berapa sampai jam berapa gitu pak?
Pak Dede:	Kalau ini sekitar 8 jam cuman kapan kita diperlukan siap aja, jadi kalau untuk jam pelayanannya itukan dari jam 8 pagi itu, sampek Jam 12 siang istirahat, dari jam 1 nanti sampek jam 5, tutup setengah 6. Nanti jam 8 sampek selesai itu, kadang sampek ada selisihan pembukuan gitukan gak bisa ditentukan juga harus sampek selesai, nanti dilaporkan hasil itu kadang malam itu harus dilaporkan. Jadi malam ini nanti rame ini, tiap malam ke Baitul Maal itukan hasil itu disatukan, siang ini kerja ini, malam disetorkan, siang ini penyaluran dia.
Sri wahyuni:	Terus itu proses keluar masuknya uang ke Baitul Maal itu gimana pak?
Pak Dede:	Proses keluar masuk uang ke Baitul Maal, prosesnya itu jadi sebenarnya uda disepakati itu jadi kayak kebutuhan-kebutuhan logistic jadi ada yang prioritas, logistic, kesehatan, habis itu kebutuhan pribadi atau kebutuhan barak warga. Jadi dana yang dikumpulkan itu, itu dulu yang diselesaikan dulu, kalau nanti dia ada kelebihan disitu maka nanti kita musyawarahkan ini dana ini mau kita apakan, jadi memang udah ada dana yang setiap hari itu, yaitu dapur umum, itu udah setiap hari kita sepakati itu. Sekian untuk pembelanjaan, udah ini kita naikkan sikit ya untuk makanan kita. Naikkan.
Eva :	Berarti dapur umum, misalnya perharinya itu, misalnya ini ya pak sehari seratus ribu perharinya itu sampek seminggu itu seratus ribu? Atau setiap harinya ditambahi, entah sepuluh ribu?
Pak Dede:	Enggak, setiap hari itu udah kita. Setiap hari itu dalam bentuk ini tiga juta, empat juta itu uda untuk dapur umum. Jadi beras udah kita amankan yaudah tiga juta, empat juta untuk itukan. Beras itu untuk kita satu bulan itu dua minggu sekali.
Eva :	Biasa sekali beli itu berapa pak?

Pak Dede:	Sekali beli untuk sini, banyak. 4 Ton setengah beras, 1 bulan itu 9 Ton. Namanya orangnya rame yakan. Ini luas ini kalau kalian jalan banyak ini, tengok nanti orangnya rame. Gak pernah sunyi ini jam 3 malam pun belum rame. Iya coba nanti malam gak usah tidur duduk-duduk aja diportal itu jalan-jalan, karena malam itu ada yang piket lagi yang jaganya ini bapak-bapaknya yakan. Jadi kita bagi tugas keamanan itu, coba la nanti malam kalian begadang, yaudalah kalian ikut jaga.
Eva :	Berarti dapur umum itu perharinya bisa sampai 3 juta sampai 4 juta perhari pak?
Pak Dede:	Iya, kalau sama-sama itu gak ada yang berat cuman kalau kita mikir sendiri 4 juta itu banyak yakan. Kalau rame-rame mana ada. Budi ngasi seratus, ini ngasi seratus. Butuhnya satu juta yakan, nantikan ada lagi rezeky lain. Kalau disatukan semua jadi ringannya. Tapi kalau Eva sendiri mikirkannya beratlah.
Sri wahyuni:	Jadi pak berapa pemasukan uang kas sama pengeluaran sama sebulan, kira-kira pak?
Pak Dede:	Sebulan itu kalau kita rata-rata kan, pemasukannya itu sekitar tiga ratusan juta sebulan. Tapi kan itu dia berputar terus, pengeluarannya itu ada pengeluaran harian kek logistic itukan harian, kaya ada pengeluaran mingguan perbulan listrik barak ini, ha ini diisikan dulu nanti satu minggu bayar. Jadi untuk yang tinggal disini dia gak mikir apa-apa lagi yang penting baik aja dia, udah. Listrik gak dipikirkannya, makan gak dipikirkannya termasuk saya yakan, jadi kita mengerjakan amanah itu aja. Kerjalah baik-baik disitu, jadi jajan anak udah gak dipikirkannya besok mau makan apa uda gak dipikirkannya. Uдах ada yang masak yakan. Abis itu kalau sakit udah ada obatnya, abis itu listriknya udah ada. Makanya tadi disatukan ke Baitul Maal, jadi nanti kalau udah disatukan Nampak nanti dia kebutuhan itukan. Oh ini kurang minggu ini, maka itu nanti

	dimusyawarahkan, oh ini lebih minggu ini, maka mau kita kemana kan?
Eva:	Jadi hitung kasarnya perbulan itu berapa pak?
Pak Dede:	Tiga ratus juta lebih.
Ayu :	Terus kalau uang masuk tiap hari itu ada laporan keuangannya enggak pak?
Pak Dede:	Ada.
Eva :	Itu pernah dicek tuan imam pak?
Pak Dede:	Pernah, kadang untuk sebulan sekali itu kita laporkan hasil itu. Tuan itu lebih suka Tanya jawab, berapa hasilnya dia langsung tanya itu. Jadi langsung dipertanyakan. Kadang tuan nengok-nengok juga catatan-catatan itu.
Budi:	Pernah gak pak Baitul Maal ini, kekurangan dana?
Pak Dede:	Namanya hidup uda pasti adalah, ada masa-masa itu memang kita drop, dari situ pula kita belajar. Adalah masa-masa itu, pada tahun 2014. Adalah setiap tahun itu ada masa-masa itu, karena ada kaya uasaha itukan, apa lagi yang besar kaya ayam potong inikan, itu bergantung dengan kehidupan ayam itu, ini kek sekarang ini cuacanya panas jadi pengaruh sama pendapatan itu maka nanti yang besar itu kurang hasilnya otomatis ya berdampaklah, ada itu.
Eva :	Jadi pak, punya masalah kek gitu. Cara ngatasinya itu gimana pak?
Pak Dede:	Jadi sebetulnya kalau kita musyawarahkan itu banyak nanti jalannya . jadi apa yang ada sama kita itu kita korbankan. Jadi sewaktu kita butuh dikorbankan, kalau misalnya apa yang ada sama kita kalau misalnya ada emas ya apa yang adalah masa itu kita perlukan itu yaudah kita korbankan untuk kelangsungan itu.
Eva :	Jadi kalau misalnya kita kekurangan dana, Eva punya emas ini dijual? Oh saya punya emas ini, kalau gak kita jualkan, gitu pak?
Pak Dede:	Iya diserahkan ni, ini saya punya HP, ada anak-anak lajang itu kadang diakan makek itukan ya dijual, tapi sewaktu diperlukan ini

	saya serahkan disatukan dia.
Eva :	Jadi pak kalau dia mau belik HP?
Pak Dede:	Mau beli HP lagi kalau memang ada rezekynya, ya itu tergantung inikan masing-masing ada rezekynya. Rezeky itu ada dia dapat sepuluh ribu rupanya mau diinfakkannya langsung bisa, sepuluh ribu mau diapakannya tapi itu gak disarankan untuk pribadi. Jadi boleh dia punya hp itu kalau ada kepentingan untuk umat yang banyak atau untuk sektor. Tpi kapan diperlukan itu ya bisa diserahkan untuk kepentingan orang banyak.
Laila:	Jadi pak kemana aja uang itu dikeluarkan selain untuk makan dan usaha?
Pak Dede:	Jadi disini prioritas dia, logistic, kesehatan, ha ini dana-dana ini kebutuhan pribadi itu, atau kebutuhan warga. Habis itukan ke pembangunan pemeliharaan untuk usaha. Nanti kadang kita juga ada acara ngayunkan, jadi warga disini serentak dia.
Eva :	Jadi pak kalau misalnya ada yang nikah?
Pak Dede:	Kalau nikah masal, biasanya itu. Harus serentak dibuat.
Eva :	Jadi pak kalau ada yang nikah bulan ini?
Pak Dede:	Itu biasanya harus serentak.
Laila:	Berapa biasanya paling banyak pak?
Pak Dede:	Pernah 13 pasang, 2014. Tahun kemarin gak banyak itu. Jadi mau nikah? Laila mau nikah nanti dicari tanggalnya. Tapi disini gak ada yang namanya pacaran, jadi kalau misalnya apa ya senter-senter ajalah. Kalau yang namanya pacaran gak boleh. Apa lagi anak muda yakan, makanya laki-laki sama perempuan itu dipisahkan. Makanya kalian dipisahkan, anak perempuan tidur sana, laki-lakinya tidur sini, mana boleh. Kita menjaga
Laila :	Jadi pak itu warga disini ada dikasi uang kantong dari Baitul Maal?
Pak Dede:	Iya, uang kantong tapi udah disatukan. Kebutuhan kan uda dipenuhi itu semua.

Laila :	Jadi kalau ibbu-ibu kan mau belik bedak, lipstick itu dari mana?
Pak Dede:	Itu dari kepala barak.
Eva :	Jadi pak warga disini kaya misalnya ingin beli lipstick sama bedak gitu. Pernah gak terpenuhi pak?
Pak Dede:	Kaya pertanyaan budi, ada masa-masa itu ada memang masa-masa itu yang ditahan itu keinginan itu, jadi kita tengok kebutuhan paling penting. Kalau keinginan itu kalau memang tidak perlu ya gak disalurkan.
Laila :	Jadi pak kalau misanya ada yang mau buka usaha sendiri, modalnya itu ditanggung dari Baitul Maal atau kek mana pak?
Pak Dede:	jadi segala sesuatu disini, misalnya Laila mau buka usaha atas nama Laila gitu? Dia gak gitu dia, jadi usaha itu sama-sama tapi laila yang jaga. Jadi laila dimanahkan untuk menjaga itu atau laila memberikan pandangan usaha gini-gini oh itu bisa ni kita buat tapi bukan atas nama Laila, tapi usaha kita bersama.
wahyu	jadi pak berapa jumlah asset perbarak ini pak? Kepala baraknya itu pak? Contohnya kek kendaraan tadi
Pak Dede:	Jumlah asset? Itu kalau udah bergerak udah gak real lagi. Kalau kira-kira kendaraan aja, truk 2. Gak pernah pulak kita nilai itu.
Wahyu:	Jadi pak asset inikan punya bersama, misalnya saya warga sini ingin memakai asset itu apakah ada syart-syarat tertentu? Misalnya saya makek kereta apakah ada syarat tertentu untuk saya pak?
Pak Dede:	Oh syarat-syaratnya ada pertama itu untuk kepentingan bersama, yaitu aja syaratnya, habis itu kalau untuk pribadi misalnya jenguk orang tua sakit
Wahyu:	jadi pak disetiap usaha itu kan pak , jadikan mempunyai hasil, jadi hasil apa yang paling besar pak?
Pak Dede:	hasil paling besar itu kalau kita disini ayam potong ini habis itu pertambangannya. Itulah yang menopang kehidupan sehar-hari disini. Jadikan kita disini mitra, Cuma memelihara aja disini yakan

	jadi ya 30 hari itu, jadi kalau bagus dia masa panennya.
Eva :	Dalam penyerahan hasil usaha, pernah gak pak terjadi keributan antara warga dengan petugas Baitul Maal. Misalnya ini hari gaji dia sepuluh ribu, besok kok tiba-tiba sepuluh ribu gitu pak?
Pak Dede:	Oh gak pernah itu dipermasalahkan, jadi yang mau kita tanamkan kepercayaan itu. Jadi kalau misalnya kita terlalu banyak menyinggung disitu, bisa merusak tali persaudaraan tadi, sementara disini kan kita tanamkan rasa persatuan dan kebersamaan.
Eva :	Pernah gak pak warga sini misalnya jual jajan, pernah gak , nyerahkan hasilnya itu gak serahkan? Tapi untuk dia sendiri gitupak?
Pak dede:	Ada pernah terjadi, ya ketauan tapi dia gak tinggal disini, keluar pun .itu dia mengambil kepentingan untuk pribadi, jadi inikan dibidang harta untuk orang banyak kan? Tapi disitu aja lebih baik, itu biasanya ada sanksinya. Sanksinya itu, tuhan kan maha melihat, yang kek gitu-gitu biasanya gak tahan, kita butuh dana harus disatukan balek sama-sama. Kalau orang yang untuk mengayakan kita buat? Kalau ketauan sanksinya ya sanksi Moral. Mungkin kita dsitu masih mau menasehati, diberi peringatan.
Eva :	Terus disini eva tengok tadi , yang ada TK, SMP, SMA. Kalau misalnya warga disini ada yang ingin kuliah itu cari biaya sendiri gitu pak?
Pak Dede	Jadi untuk sekarang ini, tingkat pendidikan sendiri itu aja yang kita apakan dulu, tapi itulah tahun ini kami ada rencanakan buat perkuliahan.